

ab c

Warning !!!!!

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sebelumnya saya memohon maaf yang sedalam dalamnya dan sebesar besarnya kepada kalian semua karna saya telah merubah alur cerita ini

Dan saya sangat berterimakasih kepada kalian semua yang telah menyempatkan waktu kalian yang sangat berharga itu untuk membaca cerita dari saya

Cerita ini cerita pertama dari saya jadi saya meminta maaf apabila saya membuat cerita ini dengan semrawut dan acak acakan

Tapi saya telah berusaha semampu saya agar semua pemikiran pemikiran saya bisa tertuang ke dalam cerita ini dengan baik tapi kenyataanya begitu garing '(

Semua cerita PYTHAGORAS yang pernah saya update sebelumnya telah saya revisi dari awal semua nama tokoh, latar, alur, dan cast costum telah saya ubah menjadi baru

Kenapa enggak nunggu selesai dulu baru revisi? Gimana ya saya tidak bisa istiqomah dalam 1 cerita pikiran saya selalu ingin menentukan hal hal yang baru jadi saya lebih memilih untuk merevisi dari awal sebelum selesai dari pada nunggu selesai baru merevisinya

Maafkan saya '(

Tapi kalian tidak usah khawatir karna cerita PYTHAGORAS ini insyaallah akan lebih baik dari sebelumnya saya akan memadukan humor,horor dan pastinya romantis

Saya telah merubah semua alur cerita ini tetapi saya tidak merubah perasaan saya kepadamu awokwokwok

Saya harap kalian bisa memaklumi cerita dari saya dan tidak pindah kecerita yang lain

Sekian dari saya, saya Nindy selaku author PYTHAGORAS meminta maaf dan sekian terimakasih

Saya akan memulai cerita pythagoras ini secepatnya jadi kalian jangan khawatir jangan masukin ke hati kan kasian kalau hati kalian penuh hehehe.....

Wassalamualaikum Wr. Wb.

" Aku mungkin terlalu berharap lebih agar kamu bisa kembali lagi padaku padahal dirimu saja tidak pernah mengharapkanku kembali sama sekali "

_Pythagoras

512 13 II shestory II

Tring
Tring
Tring
Tring
Tring
Tring
Tring
Tring
Tring
Tring
Tring
Tring
Tring
Tring

" Apaan si samyang ,nyepam banget dah aso "

" Ayang mah gitu, nggak tau apa akunya kangen "

" Bacot anjir "

" Baku hantam lah ayo "

" Yo lah dimana? "

" Di hatimu "

" Jijy anjir "

" Good night sayang "

" Too ayang "

" Lo siapa anjir? "

" Dah lah males "

" Utututu ngambek nih ? "

" Enggak "

" Seblak mau yang ? "

" Enggak "

" Serius? 2 porsi mau nggak? "

" Serius? Kuy lah gass "

" Tapi boong awokwokwok "

" Blok aja lah nggak guna kau "

" Tidur sana udah malem "

" Baru juga jam 11 yang "

" Jam 11 udah malem sayangkuh
nggak baik buat kesehatan kamu "

" Belum malem sayang mabar aja

Ayo yang "

" Mabarnya besok pagi aja okeh.
Udah malem sana tidur "

" Iya iya "

" Kan aku nggak mau nanti kalau
nanti kamu jadi ibu dari anak2 kita

kamu mati duluan "

" Kamu nyumpain aku mati? "

" Hehehehe "

" Bilang aja mau selingkuh iya kan "

" Enggak sayang kamu kan
Calon ibu dari anak2ku kelak "

"Suara buaya yang sedang bersabda "

" Enggak sayangkan "

" Udah tidur sono gih "

" Temenin aku ya "

" Sono lah minta temenin
sama pocong "

" Ih ayang aku kan jadi takut
kamu mah "

" Enggak ada sayang , udah tidur sono
Nanti kalau ada pocong kabarin aku
Okeh sayang? "

" Dah lah "

" Good night have a nice dream sayang "

" So soan pake bahasa inggris
Paling juga translate "

" Dah lah nggak jadi romantis "

" Awokwokwok "

" Good night too dear "

" Mimpiin aku okeh "

" Mimpiin kamu masuk neraka
Mau ? "

" Enggak mau sayang
Aku maunya kamu jadi
Istriku "

" Dah lah By by jangan
kangen aku okeh "

" Males anjir kangen sama lo "

" Anda siapa? "

" Perkenalkan nama saya
Arka Karsten Lesmana dari
SMP N Pustaka bangsa
tara tadung tara tadung taram tadung "

" Garing "

" Dah sana tidur anjir "

" Iyaaaaaaaaaaaa baby "

" Muach "

" anjir ternyata dulu gue selucu itu ya? Hehehe "

" malu maluin lagi "

" udah gitu ko gue dulu alay banget kaya gitu ya "

" untung gue camtik kalau enggak gue copot aja nih muka
ganti yang baru hehehe "

Acara hari ini **Babyaniv 2 tahun**

Tak terasa hari ini aniv ke-2 tahun shea dan arka setelah 20 bulan lamanya mereka bersama, tetapi karna orang ketiga arka lebih memilih untuk pergi bersama dengan pelakor itu.

Semua kenangan kenangan yang pernah arka dan shea lalui bersama masih saja tersimpan dengan baik di whatsapp milik she.

Bahkan nama kontak arka saja masih sama seperti nama yang pernah she berikan pada arka, **Baby** nama yang sangat sangat spesial bagi she.

Foto foto berdua arka dan shea yang begitu banyaknya masih tersimpan dengan baik di galeri ponsel shea.

Bahkan catatan - catatan tentang rencana aksa dan she kedepanya masih saja tersimpan di smartphone milik shea.

Sheak nama yang unik memang tapi itulah nama gabungan dari arka dan shea yang telah mereka rangkai saatcmereka masih bersama.

Arka dan shea pun sudah sepakat untuk membangun rumah tangga bersama sama setelah lulus sma dan mempunyai 4 orang anak

" Kamu lupa? Kita sudah merangkaikan nama nama yang sangat indah buat anak anak kita kelak, sampai sampai kita debat sampai 1 minggu lamanya untuk menentukan nama yang terbaik buat mereka? Kamu lupa yang? " Batin shea

Air mata shea mulai turun perlahan membasahi pipi pipinya yang mulus dan semakin lama tekanan yang semakin deras

" She "

" Shea "

" Shea vandana ! "

" Sheaaa bantuin bunda buruan "

Suara teriakan khas dari bunda jessi, bunda shea tiba tiba terdengar di telinganya suaranya yang keras membuat lagu yang terputar secara otomatis ini tidak terdengar dengan jelas di earphone yang terpasang di telinga kanan kiri shea

Sebuah teriakan bunda shea dan badan yang mager saling bertentangan satu sama lain yang satu ingin dibukakan pintu yang satunya lagi memintaku dengan manja supaya aku berdiam di kamar ini saja

Teriakan bunda jessi yang semakin lama semakin kencang saja akhirnya mengalahkan tubuh yang begitu mager untuk keluar kamar.

" Setrr "

suara tisu yang tertarik dari wadahnya, yang shea ambil untuk menghapus air mata yang ada diwajahnya agar bunda jessi tidak mengetahui bahwa shea telah menangis

" Iya bunda tunggu sebentar "

" Buruan she "

" Iya bunda "

" Krek " suara pintu dibuka

" Kamu ini nggak tau apa bunda keberatan bawa belanjaan " omelan bunda yang menenteng 2 kantong belanjaan di tangan kanan kirinya

" Iya bunda shea minta maaf tadi shea tidur jadi nggak denger bunda manggil shea " ucapnya bohong

"Nih bawa ke dapur " menyerahkan 1 kantong belanjanya padaku

" Iya bun " mengambil kantong belanja di tangannya dan membawanya untuk menaruhnya di lantai dapur

" Nana dimana bun? " Tanya shea sambil menaruh kantong belanja bundanya di lantai dapur

" Tadi diajak ayah pergi ke rumah omah " jelas bundaku sambil sibuk menaruh belanjanya di tempatnya masing masing

" Ko shea nggak diajak si bun " gerutu shea sambil membantu bundanya menaruh naruhi belanjanya di lemari pendingin

" Kamu tadi kan belum pulang sekolah sayang "

" Oh iya she lupa bun hehehe "

" Kamu ini masih kecil ko pelupa "

" Hehehe "

" Bun she ke kamar ya "

" Kamu ini maen hp mulu dikamar bantuin bunda masak dulu buat makan siang "

" She nggak maen hp bun "

" Udah buruan itu sayurannya di potong potongin biar cepat "

" Iya bun "

" Nda nana puyang " sebuah teriakan panjang terdengar di lorong rumah

Terlihat seorang anak kecil perempuan berlari menuju arah bunda dia Pinkan azalia adik kecil shea yang baru berusia 2 tahun dan keluarga shea lebih suka memanggilnya dengan sebutan nana

" Eh nana ayah mana na? " Tanya bunda
" Itu di pan " duduk dipangkuan bunda

" Nana "
" Apa? "
" Ko gitu si sama kaka? "
" Kaka jaat kaka nggak bolehin na mayen di amar kaka "
" Enggak gitu sayang "
" Kaka jaat "
" Na beli eskrim mau nda? "
" Enda "
" Ayo 3 deh mau enggak? "
" asa tobeli ya ka "
" Iya ayo beli "
" Ama cokat ya ka "
" Ama pemen juga ya ka "
" Iya ayo "
" Bun she anterin nana ke indomaret ya "
" Iya "
" Uang dong "
" Minta sama ayah "

Shea menghentikan memotong motongi sayuran brokoli yang akan dimasak oleh bunda dan berjalan menuju ruang tamu sambil menggandeng tangan nana yang mungil

" Ayah minta uang dong " pinta shea pada ayah yang duduk sendirian diruang tamu
" Buat apa ka? "
" Ini nana minta eskrim " nunjuk ke arah nana dan nana tersenyum ke arah ayah

" Yang nawarin nana eskrim ka shea yah " sebuah teriakan bunda dari dapur yang baru saja akan menggagalkan shea untuk meminta uang

" Ih bunda mah " gerutu shea pada bunda
" Hahaha " suara tawaan dari bunda
" Orang tua engga ada akhlak " batin shea

" Yah " ucap shea sekali lagi sambil menunjukan muka comelnya agar ayah luluh dan menyerahkan uangnya untuk shea.

" Ini " menyerahkan uang 50.000
" Kembalianya buat aku ya yah makasih "
" Iya "

Untunglah ayah luluh dengan muka shea yang begitu comel hampir aja gagal gara gara si bunda yang ngga ada akhlak

" Ayo na " ajak shea pada nana agar segera menaiki taxi yang sudah shea hentikan

" Nda ayah na pegi uyu ama kaka ya nda "
" Iya na hati hati ya "

Jarak rumah dan indomaret lumayan jauh jadi tidak memerlukan banyak waktu di jalan dan pastinya tidak banyak uang yang harus she keluarkan untuk membayar taxi xixixixi

" Udah sampe neng "
" Eh iya berapa pa?
" 15.000 "
" Ini uangnya pa "
" Makasih "

" Ayo na turun " pinta shea pada pinkan yang masih duduk saja di dalam mobil
" Kaka endon "
" Enggak mau kamu berat "

" Ih kaka "

" Jalan sendiri "

Untunglah pinkan mau jalan sendiri shea dan pinkan pun memasuki supermarket, tidak banyak motor dan mobil yang sedang terparkir di sana dan artinya pasti tidak banyak orang juga didalem

Shea mengambil keranjang yang disediakan dipojok supermarket dan tangan satunya memegang tangan pinkan yang sangat mungil ini.

Shea dan pinkan lanjut memutar mutari supermarket mencari sesuatu yang dibutuhkan nana yaitu eskrim stobery ,coklat, permen dan beberapa snack.

Tiba tiba saja terdengar suara seseorang memanggil adiku

" Nana "

sapa seseorang di belakang she dan nana dan shea paham betul dengan suaranya jangankan suaranya bau parfumnya aja shea hapal

Shea dan nana pun membalikan badan menghadap asal suara itu dan benar saja dia seseorang yang pernah shea kenal sebelumnya

" Ka aka " jawab nana lalu mendekati arka untuk menyalaminya

seseorang yang di panggil kak aka adalah arka, seseorang yang namanya pernah meneduh di pikiran dan hati kecil shea. Ya meneduh, karena dia telah pergi setelah 20 bulan lamanya bersama dengan shea.

Arka nana dan shea pun kini berjalan bersamaan, mereka sama sama hening, dan fokus mencari barang yang di carinya. Namun si kecil nana yang tak bisa diam akhirnya membuka suaranya.

" Ka aka mau beyi apa?"

" Kaka mau cari minuman na "

" Oh "

" Nana mau beli apa? "

" Na mau beyi eskim, coklat, ama pemen ka "

" Ayo na ke sana aja " ucap shea agar shea tidak berlama lama dengan arka

" Ayo ka aka " ajak nana pada arka

" Isss ni bocah ngajak tuh orang mulu lagi " batin shea kesal

Sebuah rak coklat dan permen sudah di depan mereka, tangan arka dengan lincah mengambil coklat dan permen yang nana mau. Berbeda dengan shea, ia bahkan terlihat enggan mengambil.

" Kamu mau jajan she? "

" Enggak gue cuman nganter nana aja beli eskrim "

" Gue beliin jajan yah "

" Enggak usah "

" Iya udah "

Setelah mereka mendapatkan barang yang di inginkan, mereka menuju ke meja kasir untuk membayar makanan yang telah ia ambil

" Gua aja yang bayar, She " ucap arka menawarkannya pada shea

" Engga usah, gue bawa uang ko " jawab shea ketus

Setelah proses pembayaran selesai shea, arka dan nana yang sedari tadi digendong oleh arka keluar dari indomaret.

Arka mendekati motornya dan menyalakan motornya tanpa lupa ia menawarkan tumpangan ke shea dan adiknya, nana.

" She bonceng motor aku aja ya ? "

" Enggak usah gue nunggu taxi aja "

" Ih ka she na mau naik motol ka aka aja "

" Enggak itu ada taxi naik taxi aja ya na? "

" Na nggak mau naik taki di taki bau na mau naik motor ka aka " ucap pinkan dengan polosnya

" Nanti ngrepotin ka aka na jangan ya " jelas shea pada nana,nana yang mendengarkan ucapan shea pun menganggukan kepalanya menandakan ia mengerti

" ka aka na nggak jadi diantelin ama ka aka deh"

"beneran nihh gamau? " goda arka ke nana

"yaudah deh nana mau" ucap nana sambil mellihatkan gigi gigi ompong nya itu.

"eh nana,gausah ka"

"yaudah kalo shea gak mau, nana ajah"

"lah kok gitu, yaudah deh"

Terpaksa shea harus menaiki motor yang banyak kenangannya bersama dengan arka lagi pula kalau she naik taxi uang she tidak memadai untuk sampai dirumah

Jarak antara supermarket ke rumah shea memang sedikit jauh.

Arka dengan lincahnya membelak belokan setirnya sampai rumah shea.

Lima belas menit mereka lalui diatas motor, Akhirnya sampai juga di rumah dengan arsitektur moderen itu.

Shea lalu turun dari jok motor arka begitupun dengan nana, yang dibantu oleh arka dan shea.

" thanks ka, btw sory gue ngrepotin lu ka " ucap shea sambil mengambil belanjanya di motor arka

" Sans ae " jawab arka sambil membantu she mengambil belanjanya

" Ka aka ka aka " ucap nana sambil menarik baju arka yang berwarna hitam itu.

" Iya na " menundukan badanya agar stabil dengan badan nana

" Ka aka nggak maen ke yumah na ? "

" Enggak deh, lain kali aja ya.. "

" aaa.. ka aka maen ya keyumah na " renek nana

" She ? "

" yaudah deh terserah "

" Iya iya kaka mampir ke rumah nana ya "

" Holeeee "

" Ayo matuk ka aka "

Kalau kalian ada diposisi nana mau ngapain aja nih sama arka?hehehe...

Terimakasih

Jangan lupa tombol bintang karna dilupakan sangatlah tidak epick

Aku cuman nyuruh kamu buat neken tombol bintang doang loh, aku enggak nguruh kamu buat ngebuka hati aku jadi jangan pelit sama tenaga xixixi

Ig: inininn_

724 25 II arstory II

" ar "

" arka "

" Bangun ! "

" Arka, kamu jam segini masih mau tidur? "

" Bangun ka "

" Kamu ini mami papi udah cape cape kerja malah kamu masih tidur "

" Bangun ka "

" Hari minggu si hari minggu tapi kamu jangan bangun siang "

" kamu ini muslim punya kewajiban untuk sholat shubuh "

" arka bangun "

" Arkaaaaa "

" Kamu pasti malem begadang kan? Makanya kalau malem itu tidur jangan begadang biar nggak bangun siang! "

" Kamu ini kaya kelelawar tidurnya siang bangun enggak ! "

Omelan mami widya mulai terdengar di kamar milik arka, Mami widya memang bukanlah mami kandung arka tapi mami widya telah menjadi mami terfavorit bagi arsa sejak kecil

Bayangkan saja ada pencarian idol mami terfavorit pasti mami widya lah yang akan menjadi pemenang mami terfavorit bagi arka

Arka juga sering bertanya kepada papi kesayanganya itu, bagaimana wajah mamih kandungnya? Apakah wajah mamih'nya mirip seperti wajah arka? Ataupun tidak? Tapi jawaban papinya selalu sama yaitu wajah arka sangat mirip dengan mamih kandungnya bahkan diwajah arka tidak ada wajah papih sedikitpun

Arka hanya memiliki 1 foto saja bersama mamih kandungnya, itupun foto pada saat arka masih bayi, arka yang digendong mamihnya dan pipihnya yang tersenyum bahagia di samping mamih kandung arka, Tetapi karna kualitas kamera pada zaman dahulu tidak sebagus seperti sekarang, jadi foto yang dihasilkan pun berwarna hitam putih ,

Arka selalu menyimpan foto mamihnya itu di kamar kesayangannya, foto yang dibingkai dengan bingkai klasik yang terletak di atas meja belajar milik arka

Byurr

Tiba tiba saja mamih widya menyiramkan 1 gayung penuh air pada muka ganteng milik arka

Arka yang sedang asik asiknya memimpikan manisnya dunia pun terbangun dengan gelagapan? Gelagapan bahasa indonesianya apa ya? Kebingungan syok lah intinya

Seluruh tubuh arka penuh akan air bahkan bukan cuman tubuhnya saja yang basah kuyup melainkan kasur yang selalu menemani arka saat sedih pun basah akibat ulah mamihnya itu

" Mamihhhhhhhhhhhh "

Teriak arka sampai sampai bisa terdengar hingga satu kelurahan full sambil berdiri berkacak pinggang

" Arkaaaaaaaaaaaaaaaaa "

Tak mau kalah dari anaknya mamih widya pun mengeluarkan teriaknya sampai sampai terdengar hingga 1 negara sambil berdiri tegak berkacak pinggang seperti apa yang sedang arka lakukan

" Ada apa ini? "

Tiba tiba saja ada satu kepala manusia di pintu kamar milik Arka,semakin lama semakin terlihat bahwa itulah pak satria sang papih kandung dari Arka dan suami dari ibu Widya

" Ini mas arka jam segini baru bangun "

" Ini pih arka lagi tidur disiran air sama mamih "

" Ikut ikutan aja lu bocah "

" Mamih ikut ikutan aja "

" Malah ngikutin "

" Mamih yang ngikutin arka "

" Diammmmmmm "

Satu teriakan kembali terdengar kali ini bukan satu kelurahan apalagi sampai satu negara melainkan hanya satu rt saja, Pasalnya setelah teriakan itu mulai terdengar 1 rumah satria mengalami batuk karna tadi ia telah memakan kacang 1 toples

Bukannya anak istrinya itu mengambilkan minum untuk dirinya. melainkan mereka hanya diam disana saja sambil menertawai satria sekencang kencangnya

" dasar anak istri nggak ada akhlak sama suami " batin satria

Seperti itulah suasana pada pagi hari eh salah bukan pagi tapi siang hari karna jam yang menempel di dinding telah menunjukan pukul 10.00 wib

" Arka bangun trus bersihin kamar "

" Mamih aja yang bersihin "

" Arka jangan ngebantah ! "

" Iya pih "

" Udah udah karna mamih baik hati dan tidak sombong rajin menabung pula jadi mamih yang akan menjemur seprai milih arka " ucap mamih dengan bangganya menyombongkan diri sendiri.

" Mamih punya simpenan? "

" Punya dong, ini diaaaa "

" Oh pino es cup "

" Pino enak tau "

"Hahahaha "

Teriakan arka dan mamihnya yang standar kehumoranya begitu receh, Sedangkan satria ia hanya mengeleng ngelengkan kepalanya melihat kelakuan anak dan istrinya itu.

" Astagfirullah hal adzim " ucap satria sambil mengelus elus dadanya

Arka dan mamihnya memang selalu begitu, selalu saja bercanda dimana pun dan kapanpun bahkan satria pun selalu tergeleng geleng melihat kelakuan mereka berdua

Tapi satria bahagia melihat keagraban arka dan widya sampai saat ini, walaupun widya bukan ibu kandungnya tapi ia selalu merawat arka dengan baik dan tulus sejak arka kecil setelah kematian mamih kandungnya akibat kecelakaan saat ia mau pergi ke kantor.

Arka langsung mengambil handuk warna biru yang menempel di belakang pintu kamarnya dan bergegas untuk mandi siang kalaupun saja baju arka tidak sebasah ini, arka tidak akan mau mandi melainkan hanya mengeringkan bajunya saja dan mandinya nanti sore saja, jorok memang

Mamih widya dibantu oleh papih satria mengangkat seprai yang telah basah akibat kelakuanya keluar kamar untuk di

jemur di bawah matahari siang

Lagian mamih widya tidak bisa tahan melihat kelakuan anaknya seperti itu, walaupun arka tidak begitu sering bangun kesiangan tapi sekali arka bangun kesiangan harus digempa dengan air kolam.

Tapi tujuan mamih widya itu baik yaitu mendidik arka agar disiplin waktu dan menghargai waktu yang ada untuk hal hal yang baik

" Hai mamih sayang semangat njemurnya ya emuah " teriakan arka dari jendela kamarnya yang langsung menuju ke arah mamihnya menjemur

" Dasar anak enggak ada akhlak " batin widya ia masih sabar menghadapi ucapan dari arka sekali lagi arka bicara akan di lempar dengan sandal jepit swallow yang sedang ia kenakan

" Dah mamih arka mau sarapan dulu " ledek arka sambil menjulurkan lidahnya pada widya

" Makan tuh sandal jepit " melemparkan sandal swallow yang ia kenakan ke arah jendela kamar arka dan untunglah lemparannya tepat sasaran, sandal itu sekarang tepat berada di muka arka

" Mamihhhh " teriak arka sambil membersihkan mukanya yang sudah kotor akibat sandal yang dilemparkan oleh mamih widya.

" Apa? " Ucap mamih widya menantang ucapan anaknya Arka

" Arkaaa widyaaaaa diammmmmmm " teriakan kembali terdengar dari satria yang sedang santaiya duduk di ruang tamu sambil ngeteh dan membaca koran harian

" Mamih mamih itu dibelakang mamih ada genderuwo "
" Tidak semudah itu forguso "

candaan arka tidak mempan bagi widya, memang widya tipe mamih yang sangat penakut tapi kalau siang hari ia tidak takut pada apapun kecuali dengan kecoa terbang

Setelah widya selesai menjemur seprai milik arka widya langsung menuju meja makan untuk makan siang karna jam telah menunjukkan pukul 12:00 wib.

" Hai mas "

" Hai anak muda "

" Hai mami tua "

" Issss, arka mamih nggak akan kasih makan kamu selama 1 bulan "

" bodo amat yang penting uang jajan lancar slurr "

" Siapa yang mau ngasih uang jajan ? "

" Papih dong "

" Mas? "

" Papih enggak akan kasih uang jajan kamu sampai 1 hari "

" massssss "

" Hahahaha "

Kali ini widya kalah dengan arka anaknya, arka dan mas satria tertawa menertawakan widya, widya yang kalah pun yang menekuk wajahnya sejadi jadinya sampai mirip seperti keset rumah arka yang berbentuk love itu

Mereka makan siang yang masakanya telah disiapkan oleh mbok yem, mbok yem pun ikut makan bersama keluarga bahagia itu, karna mbok yem telah mereka anggap sebagai orang tua satria widya dan omah bagi arka

Setelah makan siang keluarga satria dan mbok yem melakukan kewajibannya sebagai umat muslim yaitu sholat dzuhur dengan satria yang menjadi imam sholat kali ini

" Arka "

" Iya mih "

" Kamu ke supermarket sekarang beli minuman sama snack karna tante lili mau dateng sama om rama "

" Uangnya? "

" Nih "

" Kunci motor? "

" Itu di atas meja "

Arka pun melakukan perintah dari mamihnya itu mengendarai sepeda motor dan berjalan ke arah supermarket terdekat

Tidak butuh waktu lama untuk arka sampai disana, arka yang lincah sekali dalam menaiki sepeda motornya hanya memerlukan 10 menit untuk sampai di supermarket dengan kecepatan 70 km / jam

" Hai mamang samlekom " ucap arka membuka pintu supermarket dan mengambil keranjang belanjaan di belakang pintu minimarket dengan so coolnya

Semua mata tertuju pada arka untunglah supermarket tidak begitu ramai jadi arka tidak menanggung malu yang besar, eh salah arka kan urat malunya udah putus sejak dini jadi nggak tau malu hehehe....

5 menit sudah arka di minimarket ini sekarang arka tinggal mencari beberapa minuman yang ada di lemari pendingin di pojok minimarket

Saat arka melangkahakan kakinya ke arah lemari pendingin, tiba tiba saja mata arka menemukan seseorang yang sangat arka kenal, iya dia pinkan azalia adik dari shea vandana sang kekasih hatinya 20 bulan lalu sebelum kekasihnya yang sekarang ini Adellia martha Yolanda

" Apakah gue harus menyapa nana? Tapi bagaimana dengan she? Ah sudah lah she sekarang kan bukan siapa siapa gue lagi "

Batin arka

Arka mengenal pinkan saat shea membawa arka kerumahnya dan mengenalkanya kepada orang tua she pada hari aniversery arka dengan she yang ke-1 tahun, yaitu pada tahun lalu dan sekarang adalah 2017 dan usia pinkan pada saat itu masih 1 tahun.

" Nana "

Sapa arka kepada nana yang letaknya berada di depan tubuh arka dengan tangan yang sedang digandeng oleh shea kakaknya.

Sepertinya shea sedang mengambil beberapa snack yang berada di sana.

Shea dan nana pun membalikan badan menghadap asal suara itu yaitu suara arka dan benar saja shea memandang arka dengan heran sekaligus tidak percaya

" Ka aka " jawab nana lalu mendekati arka untuk menyalaminya

" Hai she " sapa arka pada shea yang sedari tadi tidak merubah mimik wajahnya itu.

" Eh iya ka " jawab nana dengan ketus

" Apakah she masih menyimpan perasaanya pada gue ? Maafin gue shea gue telah melanggar aturan yang telah gue buat sendiri " batin arka menyesal

Arka nana dan shea pun kini berjalan bersamaan, mereka sama sama hening, dan fokus mencari barang yang di

carinya. Namun si kecil nana yang tak bisa diam akhirnya membuka suaranya.

" Ka aka mau beyi apa?"

" Kaka mau cari minuman na "

" Oh "

" Nana mau beli apa? "

" Na mau beyi eskim, coklat, ama pemen ka "

" Ayo na ke sana aja " ajak shea menarik tangan nana ke arah timur supermarket

" Ayo ka aka " menarik tangan arka agar arka mengikuti shea dan nana

" Ko gue jadi canggung gini si sama she " bagin arka

Sebuah rak coklat dan permen sudah di depan mereka, tangan arka dengan lincah mengambil coklat dan permen yang nana mau. Berbeda dengan shea, ia bahkan terlihat enggan mengambil.

" Kamu mau jajan she? "

" Enggak gue cuman nganter nana aja beli eskrim "

" Gue beliin jajan yah "

" Enggak usah "

" Iya udah "

Setelah mereka mendapatkan barang yang di inginkan, mereka menuju ke meja kasir untuk membayar makanan yang telah ia ambil

" Gua aja yang bayar, She " ucap arka menawarkannya pada shea

" Enggak usah, gue bawa uang ko " jawab shea ketus

Setelah proses pembayaran selesai shea, arka dan nana yang sedari tadi digendong oleh arka keluar dari indomaret.

Arka mendekati motornya dan menyalakan motornya tanpa lupa ia menawarkan tumpangan ke shea dan adiknya, nana.

" She bonceng motor gue aja ya ? "

" Enggak usah gue nunggu taxi aja "

" Ih ka she na mau naik motol ka aka aja "

" Enggak itu ada taxi naik taxi aja ya na? "

" Na nggak mau naik taki di taki bau na mau naik motor ka aka " ucap pinkan dengan polosnya

" Nanti ngrepotin ka aka na jangan ya " jelas shea pada nana,nana yang mendengarkan ucapan shea pun menganggukan kepalanya menandakan ia mengerti

" ka aka na nggak jadi diantelin ama ka aka deh"

"beneran nihh gamau? " goda arka ke nana

"yaudah deh nana mau" ucap nana sambil mellihatkan gigi gigi ompong nya itu.

"eh nana,gausah ka"

"yaudah kalo shea gak mau, nana ajah"

"lah kok gitu, yaudah deh"

She akhirnya mau menaiki motor arka dan diantarkan pulang oleh arka dengan posisi nana didepan dan shea di jok belakang seperti keluarga kecil

" Apakah she marah pada gue, soalnya daei tadi she tidak mengajak gue bicara sedikitpun ? " Batin arka

Jarak antara supermarket ke rumah shea memang sedikit jauh arka yang sudah hapal betul dengan jalanan rumah she pun dengan lincahnya membelak belokan setirnya sampai rumah shea.

Kali ini arka tidak mengendarai motornya seperti tadi saat ia berangkat ke supermarket sekarang ia hanya menjalankan motornya dengan kecepatan 40 km / jam

Lima belas menit mereka lalui diatas motor, Akhirnya sampai juga di rumah dengan arsitektur moderen itu, rumah yang sering arka kunjungi saat malem minggu saat masih bersama dengan she

Shea lalu turun dari jok motor arka begitupun dengan nana, dengan dibantu oleh arka dan shea.

" thanks ka, btw sory gue ngrepotin lu ka " ucap shea sambil mengambil belanjanya di motor arka

" Sans ae " jawab arka sambil membantu she mengambil belanjanya

" Ka aka ka aka " ucap nana sambil menarik baju arka yang berwarna hitam itu.

" Iya na " menundukan badanya agar stabil dengan badan nana

" Ka aka nggak maen ke yumah na ? "

" Enggak deh, lain kali aja ya.. "

" aaa.. ka aka maen ya keyumah na " renek nana

" She ? "

" yaudah deh terserah "

" Iya iya kaka mampir ke rumah nana ya "

" Holeeee "

" Ayo matuk ka aka " menarik tangan arka masuk ke dalam rumahnya

Arka pun mengikuti tarikan tangan nana menuju dalam rumah shea sedangkan shea sudah mendahului arka dan nana sedari tadi dan meletakan permen,eskrim,dan coklat milik nana di atas meja di ruang tamu lalu ia masuk ke kamarnya dan menguncinya rapat rapat

" nda ayah nana puyang "

" Ka aka dudu dulu "

" Iya na "

" Bental ya ka nana panggil nda dulu "
" Iya na "

Nana pun meninggalkan arka di ruang tamu sendirian she yang sedari tadi masuk ke kamarnya pun tidak kunjung keluar untuk menemanini arka di ruang tamu

Apakah shea marah karna arka telah meninggalkanya? Padahal ada rahasia besar kenapa arka bisa meninggalkan shea, apa rahasianya? Next part okeh

Typo bertebaran jadi saya meminta maaf apa bila ada kesalahan kalimat :)

Terimakasih

Jangan lupa tombol bintang karna dilupakan sangatlah tidak epick

Ig: inininn_

815 17 II Graventas II

Jadi part sebelumnya itu baru prolog dan ini awal mula ceritanya. banyak kejadian di 3 tahun belakang tetapi sampai saat ini arka belum menjelaskan kenapa ia meninggalkan she.

Tegal, Sabtu 26 september 2020

shea vandana gadis cantik keturunan jawa sumatera, terlahir di keluarga humoris membuat ia sangat beruntung hidup di dunia ini.

Keluarga Adhitama, terdiri dari restu adhitama, eca adhitama, shea vandana, dan adik kecil shea, pinkan azalia yang sekarang telah berusia 6 tahun

Sma Zervard, Sekolah yang kini menjadi tempat belajar she, She telah 1 tahun berada di sma ini, jadi she telah banyak mengetahui apapun tentang sekolah ini, tentang rumor kematian siswa yang bunuh diri pun she telah mengetahuinya sejak lama, apalagi tempat yang aman dari kejaran guru bk uh she tau banget

Graventas salah satu geng dari cewe cewe bar bar disekolah ini, nggak ada urat malu, selalu malu maluin, dan satu lagi geng yang sangat dibenci oleh geng geng cewe lainnya.

Sesuai dengan namanya graventas, geng yang selalu saja memberantas proses bullying di sekolah ini, dan geng purefic adalah musuh bebuyutan dari geng graventas, purefic selalu saja membuli para siswa baru yang masuk di sma ini.

Proses bullying sudah sangat kental di sekolah ini, bullying bagaikan sudah tradisi yang turun temurun sejak sekolah ini didirikan, setiap ada siswa baru pasti dibulli mati matian, bahkan ada yang sampai memutuskan untuk keluar sekolahan ada juga yang sampai bunuh diri disini.

Tapi untunglah sejak kedatangan geng graventas, kini tidak terlihat lagi proses buli membuli di sekolahan ini, walaupun masih ada saja siswa yang nekat membuli siswa baru tapi tidak sebangsat tahun tahun kemarin.

Dan ya shea adalah pemilik dari geng graventas beserta 5 teman temanya yang lain .

She memang masih duduk di bangku kelas 11, tapi karna ia sangat muak dengan bullying, ia nekat memberanikan diri melawan kaka kelas yang so berkuasa di sma Zervard.

" Ada pertanyaan? " Tanya pa Lukman kepada para penghuni kelas XI MIPA 1

Pa Lukman guru terkiler,terkejam, tergalak, dan guru ter ter lainnya. Ia mengajar pelajaran kimia untuk kelas 11

" Pa Lukman " ucap she sambil mengacungkan tangan kanan'nya setinggi mungkin

" Iya she mau tanya apa? " Tanya pa Lukman dengan mengarahkan pandanganya ke arah she

Semua orang yang ada didalam kelas melihat ke arah meja belajar she tapi ternyata pertanyaan she diluar dugaan teman temanya dan juga pa Lukman.

" Eh engga pa, She engga mau nanya she hanya mau izin ke toilet " ucap she sambil menunjukan gigi putihnya yang rapi.

" HUUUU " sorakan dari teman sekelas she yang tidak menyangka ternyata jawaban she tidak memberikan kepastian

Kaya hubungan author dan dia ngga ada kepastian sampai sekarang hm '(

" Oh iya udah silahkan tapi sendirian ya " ucap Pa lukman dengan nada yang sedikit kecewa.

" Iya pa "

She pun meninggalkan kelasnya dan menuju ke arah toilet yang ada dibawah tangga yang menghubungkan lantai 1 dan lantai 2 persis

She harus berjalan melewati 4 buah ruangan kelas yang berjejeran rapi, sebuah lorong yang panjang baru she bisa sampai di toilet putri

" Anjir, tuh ditangga ada gerombolan purefic lagi, gue harus gimana dong? " Tanya she pada dirinya sendiri ketika ia keluar dari toilet dan ingin kembali ke kelasnya

Di tangga yang menghubungkan lantai 1 dan lantai 2 terlihat banyak segerombol cowok berjejer dengan rapi, iya itu adalah segerombolan para anggota purefic yang dikhasi dengan mata tajamnya.

" apakah gue harus ngelewatin musuh bebuyutan gue selama ini? Ataukah tidak? Kalau ngelewatin gue bisa mati, tapi kalau engga gue bisa dihukum sama pa Lukman dong " ucap she memegangi kepalanya tanda ia sedang berfikir dengan kerasnya.

" bismillah " ucap she dalam hati dan berjalan secara perlahan lahan ke arah tangga lantai 2

Pelajaran kimia dilanjutkan ke materi berikutnya, siswa siswa mendengarkan pelajaran yang disampaikan oleh pa Lukman dengan santainya, menyangka dagunya, meletakan kepalanya di meja, dan menutupi wajahnya dengan buku yang mereka bawa dari rumah

Pa Lukman menjelaskan materinya dengan sejelas jelasnya kepada para siswa di kelas XI MIPA 1, dan tidak lupa dengan bahasa ke khas'nya, bahasa yang tidak mudah dipahami oleh para siswa sma

"saya pikir saya akan bisa kalau saya berusaha ". Salah satu motto yang terpampang dengan jelasnya menempel di dinding bagian belakang kelas.

Motto itu seolah olah memberikan semangat kepada para siswa di kelas mipa 1 ini untuk selalu berusaha bahwa ia bisa.

Siapa sih yang ngga kenal sama anak mipa? Kelas terpandang, termewah, kelas tersegalanya dari pada kelas kelas yang lain, dan pastinya kelas yang senang dikunjungi oleh para guru karna murid muridnya yang tergolong rajin, iya nggak? Bahkan jamkos pun tergolong jarang

She menduduki peringkat pertama pada saat penilaian akhir semester semester 1 yang diadakan bulan lalu, dan disusul oleh Qolbi dan beeva

Qolbi, Shea, Beeva mereka bertiga memang selalu saja memperebutkan juara kelas sesekali qolbi juara 1 dan sesekali pula eva yang menjadi juara kelas

" Tring "

" Jam ke-4 telah selesai saatnya istirahat "

" materinya kita lanjut minggu depan yah? " ucap pa lukman menutup spidol hitamnya dan menaruhnya di meja guru

" iya pa " jawab semua siswa

" she kemana ya? Ko belum balik juga? " tanya pa lukman kepada para siswa sambil membereskan bukunya yang menumpuk itu

" engga tau pa mungkin ada masalah di jalan " jawab axella

" Iya udah kalau gitu nanti kalau she udah kembali ke kelas she suruh menghadap ke bapa yah dirung guru " ucap pa lukman dengan wajah yang menahan amarah

" iya pa "

" assalamualaikum " pamit pa lukman dan berjalan ke arah pintu keluar

" waalaikumussalam " jawab para siswa dengan sesama

Semua siswa membereskan meja belajarnya masing masing menaruh buku catatan kimianya di tas yang dibawa ataupun di laci meja.

Satu persatu siswa pergi meninggalkan kelas, mereka semua tertuju pada satu tempat yaitu kantin sekolah, baik untuk sekedar mengisi perut yang sudah keroncongan ataupun mencuci mata.

Tetapi tidak dengan anggota geng graventas mereka sangat khawatir dengan keadaan she saat ini, pikiran mereka diselimuti dengan pikiran was was tentang keadaan she bahkan untuk makan pun mereka seperti tidak nafsu

" Assalamualaikum wr.wb. " ucap she yang berada ambang pintu kelas dengan nafas yang ngos ngosan

" Waalaikumussalam wr.wb. " jawab seluruh penghuni kelas

Semua mata tertuju pada she yang berada di pintu kelas dengan memegang lututnya dan nafas yang tidak beraturan, untungnya pa Lukman sudah tidak ada di dalam kelas jadi kekhawatiran she dihukum olehnya sedikit

" She lo dari mana? "

" Pipi lo kenapa she? "

" She lo kenapa ? "

" Shea jawab gue "

" Lo ngga papa kan she? "

Beberapa pertanyaan penghuni kelas yang mengiyang iyang di ruangan kelas, semua orang menyadari bahwa she sedang tidak baik baik saja, orang orang mulai mendekati she di meja belajarnya di barisan ke-2 dari meja guru

Axella alexander, teman sebangku shea vandana, dan salah satu anggota dari graventas, sudut wajah axel sangat menunjukan bahwa axel sangat sangat khawatir dengan keadaan she saat ini

" Nih she minum "

" Makasih xel "

Shea menceritakan dengan panjang lebar kepada teman temannya itu, menceritakan asal mula kenapa pipi mulus milik she bisa terjadi seperti ini

Flashback on

She berjalan dengan langkah yang kecil, tapi nihil salah satu anggota geng purefic menyadari kedatangan she dan

langsung mendekati she.

"Ratu kita datang horee " suara remehan dari seorang penguasa geng terkenal di sma zervard, tepukan tangan terdengar keras mengiringi jalan she di atas tangga

" Diem lo bangs*t " teriak she pada segerombolan anggota purefic itu

"Neng,cantik cantik ko jutek "

"Jangan galak galak dong neng, ikut om yo "

Suara tawaan dari para anggota geng purefic terdengar dengan sangat jelasnya memenuhi kepala she

" Lo semua ngremehin kemampuan gue? " Ucap she sambil menyilangkan kedua tanganya didepan dada

" Weeee mari kita tepuk tangan untuk ratu kita tercinta " ucap gevan sambil bertepuk tangan

Belum ada aba aba dari gevan, tetapi satu pukulan sudah mendarat di perut gevan dengan sangat lancarnya, gevan, cowok so cool, gendut, culun , so berkuasa kalau lagi bareng di geng purefic padahal aslinya kaya krupuk

Semua mata tertuju pada she, semua terkejut tak menyangka mengapa she sangat berani sekali bertengkar dengan geng purefic, geng yang sangat berkuasa di sma zervard, bahkan guru guru pun tidak bisa apa apa melihat kelakuan para anak anak anggota geng purefic yang selalu melawan aturan sekolah.

" Plak "

Satu tamparan mendarat di pipi mulus milik Shea Vandana, anggota geng purefic tertawa dengan lantang

menyaksikan she yang kesakitan karna tamparan arka

She memegang pipinya itu dan ia merasakan sakit yang luar biasa, tapi she tidak boleh terlihat lemah disini, she harus selalu melawan kejahatan di sma Zervard

" Plak "

Satu tamparan mendarat di pipi milik arka sang penguasa purefic semua orang terkejut dengan perlakuan she kepada geng purefic semua orang mendekati she dan

" Tring "

"Jam pelajaran ke-4 telah selesai saatnya istirahat "

Semua mata tajam milik anggota purefic tertuju pada bel yang menggantung di pojok tangga lantai 2 ini, Zydan salah satu anggota purefik dari 12 anggota lainnya, melemparkan sebuah batu yang ukurannya lumayan besar, yang ia ambil dari pot tamanan yang ada disebelahnya dan melemparkan ke arah bel yang sedang berbunyi itu

" Brak "

Bel terjatuh dari atas dan berguling ke lantai bawah, Zdyan tertawa dengan kerasnya dan tidak merasa bersalah karna telah merusak barang milik sekolah.

Flashback off

" Tapi lo ngga papa kan she? " Tanya axella dengan nada yang sangat khawatir

" Gue nggak papa ko cuman ini pipi sakit banget " jawab she dengan lembutnya.

" Pantes lah sakit orang merah banget kaya gitu " Ucap shive menuding ke arah pipi shea

" Serious lo? " Tanya she tidak percaya

" Iya coba aja ngaca, nih " ucap stive sambil menyerahkan kaca yang ia pegang pada shea

" Makasih shiv " ucap shea

Shea bercermin dan iya yang dibilang teman temanya itu memang benar, ternyata pipi she sekarang berwarna merah merona bagaikan udang rebus tapi ini bukan karna salting tapi karna tamparan dari arka sang mantan kekasihnya.

Iya she sekarang satu atap lagi dengan arka, entah karna apa she bisa bertemu dengan cowo bajingan seperti arka lagi apakah tuhan tidak mengizinkan she bahagia? Atau memang she jodoh dari arka?

She tidak pernah menyangka akan satu atap sekolahan lagi bersama dengan arka, pasalnya she sudah lama lepas kontak dengan arka setelah hubunganya kandas dan bertemu di indomaret kala itu

Untungalah shea telah bisa move on dari arka, walaupun setelah satu tahun kepergian arka she belum bisa melupakan kepergiannya. Tapi sekarang she telah bisa melupakan arka dengan sepenuhnya, bahkan banyak sekali teman temanya laknatnya yang sering menceritakan tentang kegantengan dari arka karsten lesmana cowok gans kelas 12 IPS 5 dan ketua dari geng purefic. Tapi walau begitu she tidak akan bisa merubah hati kecilnya, Tetapi ia malah sangat muak dengan arka yang sekarang

Arka yang suka dengan anak kecil, arka yang suka kedamaian, dan arka yang suka menegakan spanduk stop bulli, sekarang sifatnya telah berubah menjadi 180 , setelah kepergian mamih kesayanganya setelah 2 tahun silam akibat bencana gempa yang melanda negeri kristal kala itu.

Next ngga nih? next setelah author pts okeh doain juga semoga author dapat nilai yang memuaskan ')

Makasih atas doa kalian semua, aku sayang kalian emuah ')

Terimakasih

Jangan lupakan tombol bintang karna dilupakan sangatlah tidak epick

IG: inininn_

940 41 II Siswa Baru II

Annyeonghaseo

Suasana tangga semakin lama semakin ramai, dipenuhi orang-orang yang berlalu-lalang dengan rasa laparnya menuju kantin sekolah. Kantin mbok Ratmi kantin terpopuler di sma zervard bagi semua siswa-siswi sekolah, anggota purefic sepenuhnya belum menyadari bahwa she telah menghilang dari hadapan mereka-mereka semua, suasana tangga mulai kondusif tiba-tiba Haykal menyadari bahwa ada yang janggal disini, tapi Haykal belum bisa mengingat apa yang telah hilang dari dirinya.

" Woy kalian, si anj*ng itu kemana? " Tanya Gibran kepada kawan-kawanya itu.

Semua mata mencari keberadaan she tapi nihil she telah lolos dari macan yang lapar akan kasih sayang itu.

" Ah sial " ucap Arka sambil memainkan rambut panjangnya.

" Udah lah sob, samperin aja dikelas pasti ada ko " ucap haykal dengan nada santainya.

" Lo mau gue mati? Kalau gue ketahuan bokap gue bisa-bisa gue diusir dari rumah tol*! " ucap Alaska menonyol jidat paripurna milik Haykal.

Iya Alaska Alexander, anak dari seorang kepala sekolah yang terkenal killer itu. Ayahnya memang menjadi kepala sekolah di sekolah ini, tapi anaknya akan selalu diberi hukuman apabila ia sampai mencemarkan nama baik Pa johan apalagi sampai beliau harus diundang ke kantor polisi untuk ke-3 kalinya bisa-bisa jadi gembel di luar sana karna diusir oleh ayahnya itu.

" Ya ellah gitu doang ko, lo tinggal di rumah gue kan ada nyokap bokap gue juga udah nggangep lo itu adik gue " jawab haykal memperbaiki arah kepalanya ke depa.

" Gue memang bajingan tapi gue nggak suka kalau teman gue ikut dalam permasalahan gue " ucap Alaska dengan coolnya.

" Weeee " teriak Ilyas sambil bertepuk tangan dan disusul oleh teman temanya yang lain.

" Udah diem, gue laper nih kantin yo " ucap Zydan memecahkan keributan yang terjadi.

" Hah dasar perut karet " ucap Ilyas mengelus elus perut zydan yang buncit.

" Karet berarti sering di tarik ulur dong kaya cinta aku ke kamu di tarik ulur terus " ucap Zydan berlaga so jadi waria.

" Uwek " jawab ilyas dengan memuntahkan kata yang terucap oleh Zydan.

" Lo mau kemana ka? " Tanya Alaska kepada arka yang tiba tiba berlajan meninggalkan mereka semua.

" Brisik lo gue laper mau kekantin lo semua kalau mau ikut ayo kalau engga terserah " ucap Arka dengan nada kesal.

Semua anggota perufic mengikuti langkah kaki arka dari belakang tubuhnya. Semua siswa maupun guru yang berhadapan dengan geng purefic minggir semua, mereka lebih memilih memberikan jalan lebar dari pada harus babak belur dipukuli oleh purefic.

" Keadilan memang tidak akan pernah ada bagi orang orang yang lemah "

Ucap pa Yanto, tukang bersih bersih sekolah di sma zervard yang sudah bekerja disini sejak puluhan tahun yang lalu sambil memandangi segerombolan cowo bangsat disekolah ini.

Sebagian siswa sudah mulai kembali ke dalam kelas 11 mipa 1, membawa cemilan yang sengaja mereka beli dari kantin sekolah.

" Lo mau minum? Nih minum punya gue " Ucap shive menawarkan minuman yang akan dia minum.

" Enggak usah makasih gue juga bawa minum ko " jawab shea tersenyum lebar ke arah shive.

" Gue laper nih kantin yo " ajak she kepada teman temanya itu.

" Gass ken lah " jawab mereka kompak sambil berdiri dari kursi yang didudukinya masing masing.

Shea, Shive, Axella, dan Zayn mulai berjalan ke luar kelas menuju kantin mbok Ratmi kantin yang sama dengan kantin yang dituju oleh Arka dan kawan kawanya itu.

Axella alexander adik dari seorang alaska alexander dan anak dari pasangan johan Alexander dan Tya alexander. Sifat kaka dan adiknya sangat berbeda sekali yang satu selalu menindas dan yang satu lagi selalu ditindas oleh kakanya sendiri

Candaan candaan ringan mengiringi jalan she, semua siswa yang berpapasan dengan she ataupun yang dari arah belakang she memandang heran ke arah she

" its pada kenapa nih orang orang " ucap she dalam hatinya.

She berfikir apakah ada yang salah dari tubuhnya? Apakah dibelakang bajunya ada tulisan saya orang gila?ataukah ada tulidan free wifi? Ah sudahlah paling mereka semua insicure melihat wajah gue yang cantik ini hihihi.

Masih saja seluruh orang seperti menahan tawanya jika ketemu she dan kawan kawanya sampai tiba tiba

" shea berhentiiiiii " ucap zayn dengan suara khasnya yang centil yang tiba tiba saja ia keluarkan setelah berabad abad tersimpan rapat rapat di goa.

She dan yang lainnya pun berhenti dan semua mata tertuju ke arah zayn yang berada di pinggir axel.

" tumben tumbenan nih bocah ngluarin suara yang enek kaya gitu lagi " batin shive kesal.

" apaan sih zayn enek banget gue denger suara lo yang kaya miss K " gerutu axella sambil mendorong bahu zayn.

"Ada apa sih zay? " ucap shea sambil menatap mata zayn dalem dalem.

" isss apaan si kalian semua gue punya suara yang merdu gini ko dibilang kaya tantenya axel " melipat tanganya sambil memajukan bibirnya.

" weh lo zay lo jangan ngadi ngadi kalau ngomong ya anjir bawa bawa tante gue lagi " jawab axel sambil mendorong tubuh zayn untuk yang kedua kalinya agar menjauh darinya.

" hehehe maaf xel " merangkul bahu axel dan mendekatkan wajahnya dengan wajah yang memelas.

"Lo intinya harus tlaktir gue makan dulu, baru gue akan maapin lo " menjauh dari rangkulan axel dan melipat tanganya.

" okeh tapi somay'nya bang kumis mau engga ? " Mengajukan tawaran pada axel.

" idih najis penjual genit kaya gitu mending gue engga usah maapin lo sekalian deh " jawab axel dengan wajah yang lesu.

" iya iya bakso dah bakso " ucap axel menawarkan tawarannya sekali lagi ke axel.

" okeh lah bakso ya awas kalo sampe lo boong bakal gue jodohin lo sama bang kumis " jawab axel dengan wajah

yang sedikit tersenyum.

" iya iya " jawab zayn singkat.

She dan Shive yang sudah terbiasa melihat drama itu pun b aja apabila drama itu dimainkan kembali oleh axel dan zayn, mereka sudah seperti kucing dan tikus yang selalu bertengakr setiap saat tapi dibalik itu mereka saling menyayangi satu sama lain.

" oh iya kan gue lupa, tuh kalian liat cowo disebrang sana " ucap axel menunjuk ke arah lorong seberang.

Iya disana berdiri seorang cowok gans dengan rambut yang gondrong tapi mukanya yang terlihat cuek. Dengan seorang laki laki yang entah itu siapa.

" iya trus " tanya shive sambil menaikkan satu alisnya.

" itu masa depan gue " ucap zayn dengan santainya sambil tertawa girang.

" Krik..krik.. garing amat sumpah " ucap axel.

" dahlah zayn karungin aja yu trus buang dah kelaut disini juga nyampah ! " Ucap she dengan wajah yang nesu.

" anjir lo ya she tapi emang bener si " jawab zayn dengan senyuman manisnya.

" udah lah ayo ke kantin perut gue udah konser nih " ucap Shive singkat.

"Bentar bentar " ucap zayn sambil menahan mereka pergi kekantin.

"Apaan lagi si zay " ucap mereka berbarengan sambil menentengkan tangan.

" kayaknya itu siswa baru deh liat deh bajunya kan beda dari kita " ucap zayn dengan nada yang serius.

" iya juga si tapi yaudah lah " jawab she sambil memperlihatkan siswa cowo itu.

" iya juga ngapain gue harus mikirin dia mikirin teori big hit aja udah bikin kepala gue puyeng " ucap shive dalam

hatinya yang emang ia sedari tadi sebenarnya sudah melihat keberadaan laki laki itu dan w.

" dah lah ayo lanjut jalan " ucap axel sambil melangkahakan kakinya kedepan mendahului kawan kawanya.

" joom lah " menyusul axel yang telah mendahulinya

Shea dan kawan kawanya pun pergi ke kantin untuk mengisi perut mereka yang udah keroncongan. Untunglah arka dan kawan kawanya itu sudah pergi dari kantin dan mereka sekarang ada di tangga yang biasa buat mereka nongkrong

" aaaa suami gue live di vlive " teriak shive tiba tiba dengan wajahnya yang heboh.

" Apaan si shive heboh bener dah lo " ucap zayn kesal karna hampir saja ia tersedak kuah bakso yang sedang ia makan.

" ini lo suami suami gue live di vlive aaa oppa sarangeeee " jawab shive sambil memperlihatkan para member bts yang sedang live.

" dasar plastik kaya gitu diidolain " ucap zayn singkat dan melanjutkan makan'nya kembali.

"Udah lah itu bukan urusan kita, suka suka dia, selera selera dia juga, ngapain kita harus ngejang perbedaan, lo juga suka musik amerika tapi shive b aja kan ke lo jadi udah lah hargai perbedaan " ucap she bijak agar tidak terjadi perkelahian antara 2 sahabatnya ini.

Tapi emang bener kan? Kalau yang suka kpop pasti dihujat sama non kpop padahal mah menghargai selera orang itu perlu, kalian suka dandut juga kpop engga ngehujatin kalian kan? jadi intinya hargai perbedaan pada diri masing masing orang, itu aja ko yang perlu diperhatikan agar tidak terjadi perpecahan antar kita semua.

" iya juga si, ya udah lah selera orang kan beda beda maapin gue om om korea karna udah nistain kalian semua " ucap zayn dengan rasa bersalahnya dan lanjut makan.

" Oh iya btw shiv, " tanya axel dengan menyruput mie yang telah ia pesan.

" Apaan " jawab shive singkat dengan mengarahkan pandangannya ke axel lalu kembali lagi ke hanphonanya.

" Emang lo ngerti mereka ngomong apa? " Tanya axel dengan mengarahkan pandangan matanya ke arah shive yang duduk didepanya dan disamping she.

" Engga " jawab shive singkat.

" Lah " ucap axel diikuti dengan she, dan juga zayn dengan mukanya yang melongo.

" Kan yang penting gue melihat wajah ganteng suami suami gue " ucap she dengan santainya sambil memakan cemilan yang ada didepanya.

"Kalian kalau mau ke kelas ke kelas dulu aja gue nunggu suami gue selesai live dulu baru gue nanti ke kelas luamayan kan wifi gratis hehehe " lanjut shive sambil terus pandangnya ke arah handphonanya sambil cengar cengir sendiri.

" emmm bentar aja lah gue juga lagi engga ada paket mending disini bisa post story ig " jawab she.

" Yaudah gue sama axel ke kelas dulu ya, nanti kalau ada guru yang masuk ke kelas gue kabarin lo berdua "

" Okeh " jawab shive dan shea berbarengan.

Axella dan zayn pun pergi ke kelas tanpa she dan shive dan mereka pun tak lupa untuk membayar makanan yang telah mereka makan terlebih dahulu sebelum pergi. engga kaya kalian makan gorengan 3 dibilangnya 2 hehehe, eh tapi author juga pernah ding pas masih sd uhh maapin author ya bu kantin '(

" shiv sandinya apaa? "Tanya she pada shive yang ternyata sandinya sudah berbeda dari yang kemarin kemarin.

" nama ibu kantin, kecil semua ya dikasih spasi " jawab shive singkat sambil terus memperhatikan layar handphon'nya.

" okeh makasih " jawab she, she pun memasukan kata sandinya tapi ia sudah mencoba sampai berkali kali dan tetep saja salah.

"Iss sandinya apaan shiv, lo boongin gue ya? " ucap she dengan wajah yang kesal. Dan melipat kedua tanganya.

" gue engga boongin lo she , coba sini handphone lo " jawab shive sambil menaruh handhonenya di meja dan menarik handphone yang sedang di pegang oleh shea.

" ya pantesan lo salah lah, kan gue udah bilang kata sandinya itu, nama ibu kantin, kecil semua ya dikasih spasi, bukan mbok ratmi, she she otak lo lagi traveling kemana si " ucap shive yang keheranan dengan si shea.

" iya lo engga bilang itu kata sandinya kan gue jadi ngetiknya mbok ratmi " jawab she sambil mengukuri (bahasa indonesianya apaan dah gue lupa :v) kepalanya yang tidak gatal sama sekali.

" nih handphone lo "menyerahkan handphone milih she ke pemiliknya yaitu she.

" Kim namjoon, kim seokjin, min yoongi, jung hoseok, park jimin, kim taehyung , jeon jungkok , bts " teriak shive tiba tiba dengan penuh tenaga meneriakan para member bts dengan mata yang tertutup.

" shive, shive, lo sehat kan? Engga panas juga tapi ko kaya orang gila ya " ucap she sambil memeriksa jidat paripurna milik shive.

" gue sehat ko she, gue kangen aja dateng ke konser mereka neriaki nama mereka semua " ucap shive dengan mata yang berkaca kaca.

" iya udah lo sabar aja ya , lo nabung aja dari sekarang buat nonton konser okeh " ucap she sambil menenangi shive yang begitu kangenya dengan konser yang diadakan oleh BTS.

" iya " jawabnya singkat

Disisi lain, ditangga tempat para penguasa sekolah bersemayam, para anggota purefic sedang menghibahi dan bahkan mereka sedang merencanakan aksi busuknya yang akan dilakukan kepada seorang yang bukan lain adalah

Terimakasih

Jangan lupa tombol bintang karna dilupakan sangatlah tidak epick

IG: inininn_

1160 61 II Revan II

Assalamualaikum
Annyeong

Suasana SMA Zervard terlihat sedang berbahagia, semua siswa sedang dengan posisi bahagiannya masing masing, begitupun juga dengan geng purefic semua anggota sedang melaksanakan kebahagiaannya masing masing. Seperti Arka, Ilyas, dan Alaska yang sedang berada di ujung tangga sambil bercerita atau bahkan menggibahi anggota yang lainnya yah? Entah author tidak tahu hehehe,

Gevan, Gibran dan Zydan yang sedang berbagi kuaci yang tadi ia ambil dari kantin mbok Ratmi, dan 6 orang lainnya yang sedang sibuk dengan handphone'nya sendiri sendiri.

" eh..ehh.." ucap Zydan yang tiba tiba memecahkan kebahagiaan orang lain.

Anggota yang lain langsung mengarahkan pandangan matanya ke arah Zydan adapula yang langsung mendekat ke arahnya.

" eee marica ee " jawab Gevan yang memiliki selera humor sangat rendah dibawah rata rata.

" ye anjir orang gue belum selesai bicara, lo malah main samber aja " Ucap Zydan sambil menonyol kepala Gevan ke samping.

" oh " jawabnya singkat dengan mulut yang berbentuk bulat full dan bertahan hingga beberapa saat.

" gini gue dapet kabar dari siswa siswa yang lain katanya mereka itu lihat ada siswa baru masuk sini " Lanjutnya sambil memakan kacang polong yang ia keluarkan dari kantong bajunya.

" namanya siapa dan ? " Tanya Alaska sambil mengambil kacang polong yang sedang dipegang oleh Zydan yang akan dimasukan kemulutnya.

Zydan menatap alaska dengan mata elangnya, tatapan mata mereka berdua pun bertemu dengan pandangan tajam, untung saja mereka berdua masih normal jadi tidak menumbuhkan cinta didiri mereka masing masing.

" kalau engga salah sih namanya itu Re..Re.." Jawab Zydan sambil mengingat ingat nama siswa baru itu pasalnya ia lupa siapa nama siswa baru itu setelah makan kuaci ditambah lagi dengan 1 bungkus kacang polong.

" Rezi? " ucap Gibran tiba tiba

" Bukan bukan " jawab Zydan diikuti dengan gelengan kepala

" Eee reza reza "

" Bukan bukan "

" 5 huruf? "

" Iya iya "

" Ee Rendi "

" Bukan bukan "

" Eee ratmo "

" Itu bapak gue anjir "

" Lah... Berarti Rifki iya kan? "

Anggota purefik yang lain dari tadi mengarahkan kepala mereka masing masing ke orang yang sedang berbicara sampai berulang ulang sampai terjadilah ...

" BERHENTIIIIIII " Teriak Ilyas dengan sekuat tenaga yang ia miliki.

" APA APAAN SI LO BERDUA PUSING NIH KEPALA GUE SEDIKIT DIKIT NENGOK KE ZYDAN DIKIT DIKIT NENGOK KE GIBRAN AAAH SETAN SIALAN " lanjutnya dengan muka yang absurd.

setan penunggu kamar mandi belike " lah ko gue? orang gue dari tadi makan, dasar manusia engga punya adab!!! "

" Gue mau nanya yang suruh lo nengok nengokin kepala ke gue sama Zydan siapa yas ? " Tanya Gibran dengan tangan terlipat di depan dada.

" Yang bilang gue marah ke kalian itu siapa hah?, Orang gue lagi ngomong sama kepala gue sendiri, yang tiap kali ada orang yang ngomong pasti nglirik " Jawab Ilyas dengan savagenya.

" Terserah penghuni RSJ saja " ucap Gibran.

" Bukan, Bukan itu loh namanya siapa yah gue lupa nih " lanjut Zydan berbicara, sambil mengingat ingat namanya ia mengukuri kepalanya di bagian belakang yang tidak terasa gatal sedikitpun.

" Mana saya tau saya kan ular " ucap Gibran memecahkan ketegangan.

" Htssss, baku hantam yo? " Tantang Zydan kepada Gibran sambil menaikan lengan bajunya.

" Ayo disini mumpung sepi nih " jawab Gibran dengan menaikan lengan bajunya agar otot kecilnya terlihat.

" Kuy bentar gue ngambil nyawa dulu " lanjut Zydan sambil mengambil nafas dalam dalam.

" Dahlah engga jadi, nanti penghuni RSJ marah kan bahaya " ucap Gibran dengan senyuman menggirai ke arah Ilyas.

Arka yang melihat kelakuan para angotanya pun geleng geleng kepala sambil memikirkan " mengapa para anggotaku berbeda ya tuhan "

" Namanya itu Re.. Re..Rev..reva.. revan iya bener namanya itu revan, dia pindahan dan bakal masuk ke kelas XI " ucap Zydan akhirnya setelah sekian lama berfikir ketemu juga tuh nama bocah di dalam pikiran pikiran Zdyan.

"Akhirnya setelah sekian lama tidak ada yang bisa

dikorbankan sekarang waktunya dia menjadi korban " ucap Gevan singkat.

" lo kira dia hewan kurban apa? " Tanya Alaska kepadanya.

" iya kan korban bullying anjir, sama sama korban kan? " Jelas Gevan kepada Alaska.

" iya sii, kayaknya gue ngga ada niatan buat bully dia deh " ucap alaska sambil membenarkan posisi rambutnya.

"Tumben amat, biasanya juga langsung ditrobos ama lo " tanya Ilyas pada alaska bisa bisanya dia berubah.

"Ini beda sob, gini ya kita udah kelas 12 dan cita cita gue pengen jadi abdi negara " jawab Alaska sambil membayangkan betapa gagahnya ia ketika menjadi abdi negara.

" sejak kapan lo punya cita cita? " Tanya Gevan pada Alaska.

" sejak kemarin sore gara gara liat sii naruto meninggal " Jawab Alaska dengan coolnya.

"Lah apa hubunganya ? " Tanya'nya lagi

" iya ada lah, gini ya naruto ninggal otomatis hinata Hyuuga ngejanda dan gue mau jadi suami barunya makanya gue mikir masa depan " jawab Alaska dengan sejelas jelasnya.

Semua anggota melonggo mendengar ucapan yang dikeluarkan oleh arka, semua memikirkan ucapan yang telah dikatakanya, bisa bisanya teman mereka yang gemoy ini menjadi ayah sambung dari sebuah film yang tidak ada di dunia nyata.

" dah lah terserah lo " ucap Gevan merasa kesal dengan jawaban Alaska yang tidak sesuai dengan ekspretasinya.

" dia masuk di kelas XI mana dan? " Tanya Alaska pada Zydan.

" gue juga belum tau " jawab Zydan singkat sambil menaikan kedua bahunya.

" Mangsa baru nih ka " ucap Ilyas pada seseorang yang biasa dipanggilnya ka "

" Lo ngomong sama gue? Apa sama si arka ? Tanya alaska

yang namanya sama sama berakhiran Ka.

" Tuh " ucap Ilyas sambil menunjuk ke arah Arka.

" Hemmm " ucap arka sambil menaikan alis kanan'nya ke arah Ilyas.

" Kenapa lu? " Tanya Alaska yang menyadari ada perbedaan pada diri Arka.

" Gue cabut dulu ya " ucap Arka meninggalkan teman temanya.

" Kemana? " Tanya Alaska

" Sono "ucapnya sambil menunjukan jaeinya ke arah samping tangga yang artinya ia akan ke arah taman.

Disisi lain dalam dunia yang sama dan dalam waktu yang sama pula.

" Zay ayo kekelas anjir " ucap Axel sambil menarik narik baju seragam yang dikenakan oleh Zayn.

" bentar dulu napa Xel, dan lepasin baju gue sekarang " jawab Zayn dengan mata yang melotot ke arah Axel.

"Lo mau buka baju disini? " Tanya zayn dengan suara yang meninggi, sampai sampai orang yang berada di sekeliling mereka menatap mereka berdua dengan tatapan tajam.

" is dasar anak cacing maksudnya lepasin tangan lo dari baju gue " Jelas zayn kepada Axel dengan suara selembut lembutnya tidak lupa dengan senyuman garang.

" oh bilang dong " jawab Axel sambil melepaskan tanganya dari baju Zayn.

" nah kan ilang tuh bocah lo si xel bikin gara gara aja " ucap zayn dengan nada kesal dan berusaha mencari keberadaan orang yang dicarinya.

" lah ko gue? " jawab axel dengan wajah polosnya.

"Iyaaaa...elolah..... a...aa" ucap zayn membalikan badanya ke arah Axel dengan suara yang meninggi dan tiba tiba menjadi nada yang paling rendah serendah rendahnya.

Siapa sangka ternyata orang yang dibelakangnya bukan lagi Axel tapi pa Bowo orang yang mengajar pelajaran sejarah di kelas 10 ips.

" eh pak Bowo, sehat pak? " ucap Zayn dengan basa basi sambil menahan malu.

Axella yang berada dibelakang tubuh pa Bowo langsung menertawakan sahabatnya ini dengan riang gembiranya.

" lagi apa kamu zay? " Tanya pa bowo heran.

"Engga lagi ngapa ngapain ko pak, tadi saya sama axel mau ketemu sama Pa Sandy tapi engga jadi, permisi pa saya ke kelas dulu " ucap Zayn menunduk sambil berlari ke arah belakang pa bowo dan tidak lupa menggandeng tangan axella yang masih menertawakannya.

" Axel kenapa lo engga ngomong kalo dibelakang ada pa bowo sii! " Ucap zayn sambil menghentikan langkah kakinya setelah dirasa sudah cukup jauh dari ruang guru.

" gue aja engga tahu kalau pa bowo ada dibelakang gue " jawab axel sambil menjelaskan kejadian sesungguhnya ke Zayn.

Flasback on

" Lagi ngapain xel? " suara dari belakang tubuh axel.

Axella pun spontan membalikan badanya dan ternyata..

" eh bapak " jawab axel tersenyum.

" sssss " ucapnya sambil menginsyarkan axel agar diem.

"Kamu dibelakang bapa biar bapa yang dibelakang zayn okeh " lanjutnya.

"Iya pa " Axel pun langsung menuruti perintah dari gurunya itu.

" Ka kena lo Zay mangkanya jangan maen maen sama gue " ucap Axel sambil menertawakan zayn yang malang.

" Nanti kalau Zayn ngomong kamu jawab aja ya xel " ucap

pa bowo.

" Iya pa " jawabnya singkat.

Flashback off

" Terus ngapain lo nurut aja si axella alexander " ucap Zayn sambil mehanan agar amarahnya tidak meledak sekarang.

" Lo juga pernah gitu kan sama gue waktu itu, malunya itu sampe ubun ubun xel, mana dia kalau ketemu ama gue senyum senyum lagi geli gue " jawab Axel dengan wajah yang geli mengingat ingat kejadian yang memalukan itu.

tring tring

mohon perhatian bel tanda masuk telah berbunyi, kepada seluruh siswa untuk segera masuk ke ruang kelasnya masing masing, bapak dan ibu guru akan segera memasuki kelas selamat belajar semoga mendapat ilmu yang bermanfaat terimakasih

" Dahlah ayo kekelas " ajak zayn sambil berusaha melupakan kejadian ini.

" Okeh ayo " jawab axel sambil mengandeng tangan kanan Zayn.

Kantin mbok Ratmi

Suasana kantin semakin senggang semua siswa sudah akan kembali ke kelasnya masing masing untuk kembali menerima pelajaran yang begitu membosankan, begitupun dengan shea dan shive yang sedari tadi sudah sisini menikmati wifi gratis mbok Ratmi.

Di meja nomor 13 terlihat hening sekali terlihat tidak ada kehidupan disana, shive dan shea, mereka sibuk dengan gadgetnya masing masing sampai tiba tiba bel berbunyi, dan kehidupan pun perlahan dimulai disini.

" Ayo she ke kelas udah bel nih " ajak shive kepada shea sambil memasukan handphone'nya di saku seragamnya. Melirik ke arah She yang terlihat sangat sibuk membalasi dm'an di instagramnya

" Ayo " ucapnya sambil memasukan handphone'nya di saku dan menggandeng tangan shive ke pintu keluar.

" De shea " ucap mbok ratmi tiba tiba sambil mengejar she dan shive.

She dan shive pun menghentikan langkah kakinya dan membalikan badanya ke arah mbok ratmi.

" Iya mbok, ada apa ? " tanya she kepada mbok ratmi.

" De Shea belum bayar kan? " Tanya mbok ratmi kepada she. Shive yang mendengarnya pun mengarahkan pandanganya ke arah shea yang ada disampingnya.

" Eh iya mbok maaf ya she lupa hehehe " ucap she menahan malu sambil mengambil uang disaku bajunya.

" Iya engga papa, totalnya 15 ribu ya she " jawab mbok Ratmi.

" Ini mbok uangnya makasih ya, she sama shive ke kelas dulu ya, Assalamualaikum mbok " menyerahkan uangnya ke mbok ratmi sambil tersenyum manis kearahnya.

" Waalaikumussalam sayang " jawab mbok ratmi sambil membalasi senyuman she.

Shea pun menggandeng kembali tangan shive dan berjalan perlahan lahan keluar dari kantin untuk menuju kelas mereka berdua.

" Setiap orang memiliki perbedaan, hormatilah dan hargailah mereka "

_ pytagoras

Terimakasih

Typo bertebaran, Saya sebagai istrinya RM memohon maaf sabanyak banyaknya dan jangan bosan bosan okeh ><

Kalau bosan bisa istirahat tapi jangan lupa kembali lagi, saya akan menunggu kamu kembali lagi ke saya ')

Jangan lupakan tombol bintang karna dilupakan sangatlah tidak epick

**IG: inininn_
Mari follow, follback? DM yaa**

**Assalamualaikum
Annyeong**

" Assalamualaikum mamang " ucap zayn di ambang pintu masuk kelas 11 Mipa 1 dengan keras'nya sampai sampai menggelegar di segala penjuru kelas.

" Waalaikumussalam " jawab penghuni kelas sambil mengarahkan pandangan'nya ke arah zayn dan axel yang berada di pintu.

Zayn dan Axella pun melangkahakan kakinya masuk ke dalam kelas mereka, sebelum mereka duduk di tempat duduk mereka, ada sesuatu yang mengganggu penglihatan mereka berdua yaitu segerombolan anak anak di pojok kiri depan.

" ada apa itu van? " tanya axel yang memiliki rasa penasaran tinggi kepada vanya yang duduk dimeja paling depan yang sekarang berada di depan mereka.

" oh biasa " jawab vanya lalu pergi meninggalkan axel dan zayn mendekati kerumunan itu.

" Zayn? " Ucap axella kepada zayn dengan wajah tanpa ekspresi.

" Hah, apaan xel? " Jawab zayn sambil menatap mata hitam milik axel.

" Lo tau arti oh biasa? " Tanya axel dengan nada serius.

" Engga " jawab zayn singkat sambil menggeleng gelengkan kepala'nya.

" Sama lah " lanjut Axel sambil mengukuri otaknya yang sedari tadi memikirkan ucapan vanya.

" Revan? "

" Tinggal dimana lo van? "

" Ooh iya iya, jauh juga ya ngapain lo pindah? Gue aja yang disini pengen pindah.

" Maen ke rumah gue yu van "

" Pindahan dari mana lo? "

" Ada medsos? Gue minta id line lo dong van "

" Makasih "

Beberapa suara bising yang terdengar dari kerumunan itu.

" 1.2.3.4.5.....10 "

" Lo lagi ngitung zayn? " Tanya axel kepada zayn yang sedang serius menghitung banyaknya orang di kerumunan itu.

" Engga gue lagi BAB, udah tau gue lagi ngitung malah nanya, buta loh yah? " Jawab zayn dengan nada ngegass.

" Dasar Baperan ih sii istrinya ismet " ucap axell dengan ekspresi datar.

" Ismet siapa anjir? " Tanya zayn dengan nada serius.

" Tukang bakso dirumah gue " jawab axel singkat

" Ganteng engga? Kalau ganteng gue mau deh walaupun jadi istri tukang bakso hehehe " tanya zayn dengan cengengesan menunjukan giginya yang rapih ke arah axel.

" Ganteng? Ganteng si engga tapi dibawah rata rata " jelas axel sambil memainkan jilbab yang dikenakan oleh dirinya.

" Lah berarti minus dong ?" Tanya zayn dengan langsung mengubah mukanya ke muka datar.

" You know " jawab axel singkat.

" Isst dahlah gue tarik ucapan gue " lanjut zayn sambil berjalan ke arah kursi miliknya.

Axell pun langsung mengikuti langkah zayn yang ada didepannya. Belum sampai mereka di meja tempat ia belajar tiba tiba terdengar suara yang sangat ia kenali selami ini berada di pintu dan mengucapkan....

" Annyeong " ucap shive sambil melambai lambai tangan'nya ke arah semua orang yang berada di dalam kelas.

" Assalamualaikum " lanjut she dengan senyum menggembang di bibirnya.

Semua orang yang berada di dalam kelas pun mengarahkan pandangan'nya ke arah pintu begitupun dengan zayn dan axel mereka langsung membalikan tubuhnya ke arah shive dan shea yang sedang berjalan masuk ke dalam kelas .

" Waalaikumussalam " jawab para penguni kelas kerumunan itu masih terus berlanjut tetapi dengan massa yang sedikit berkurang.

" Waalaikumussalam sheeaaaaa " jawab axell sambil lari kearah she dan dengan tangan yang seperti mau memeluk tubuh shea.

" Aaaa axell sayang " ucap shive sambil membalas pelukan dari axell.

Iya saat axell sudah sampai di depan badan she dan shive, tiba tiba shive melangkahakan kakinya ke depan tepat di badan she dan akhirnya axell memeluk seorang shive bukan shea.

" Isss shive!!!, Gue juga sayang sama lo, tapi gue lebih sayang ke shea " ucap axell dengan muka yang datar sambil melepaskan pelukan'nya.

" gue juga engga sayang sama lo ko, gue lebih sayang ke jin hyung " jawab shive dengan senyuman dan badan yang kaku tidak berubah sedikitpun setelah mendengar ucapan dari axel.

" Gue kan bercanda shive, ia ia gue sayang smaa lo banyak2 " ucap axell sambil kembali memeluk shive dengan tersenyum.

" Hemm " menunjukkan senyuman manis miliknya ke arah axella dan membalas pelukan darinya.

" Annyeong.. annyeong monyong "

Saat suasana hati shive sedang bahagia tiba tiba muncul suara yang membuat mood ia turun drastik, ia siapa pagi suara dari ibnu si Jamet kelas.

" Siphah " jawab shive sambil melepas pelukan'nya dan langsung menghadap ke tubuh ibnu tak lupa dengan mata yang melotot tajam ke arahnya.

Ibnu yang melihat mata tajam shive pun langsung memalingkan wajahnya ke arah bawah menatap meja coklat miliknya, eh engga milik sekolahan ding ...

" Ada apaan itu zay,xel? " tanya shea yang keheranan melihat sebuah kerumunan yang dilihat oleh matanya.

" Saya tidak tahu " jawab zayn.

" Entah " lanjut axella sambil menaikkan bahu'nya.

" Mari kita tenggok lah " ucap shive dengan bahasa melayu

" Joom " jawab she,axel, dan zayn secara bersamaan.

Mereka pun melangkahakan kakinya ke kerumunan itu untuk melihat sebenarnya apa yang terjadi di sana, setelah kurang dari satu langkah lagi sampai di kerumanan itu tiba tiba ada

" Assalamualikum anak - anak " suara salam yang terdengar dari seorang guru b.indonesia yaitu bu lusi

" Waalaikumussalam bu " jawab para siswa yang berada di kelas dan kembali ke temoat duduk mereka masing masing.

" Gimana kabarnya sehat? Tanya bu lusi basa basi sebelum memulai pelajaran yang membosankan.

" Alhamdulillah sehat bu " jawab semua siswa secara serentak, berasa pilkada ya

" Oh iya, disini kedatangan murid baru kan? " Tanya bu lusi kepada anak muridnya.

" Anak baru? , Jangan jangan orang yang gue temuin di kantor tadi " batin zayn.

" Iya bu " jawab para murid.

" Entah saya tidak tahu " jawab axell dengan pd'nya

" Kamu engga tahu xell? " Tanya bu lusi kepada axell setelah mendengar ucapan darinya.

" Engga bu kan saya ikan " jawab axel bercanda untuk mencairkan suasana kelas yang sedikit memanas.

" Hemmm " jawab bu lusi dengan datar.

" Mas maju ya perkenalan " tunjuk bu lusi kepada seorang siswa yang duduk di pojok kiri depan bersama dengan Dimas.

" Udah kenal " jawabnya singkat dengan muka yang datar.

" Beneran udah kenal? " Tanya bu lusi kepada para siswa

" Belum bu " jawab seluruh siswa kecuali she yang malas mengeluarkan suara apapun.

" Ayo mas maju " suruhnya pada anak baru itu.

Ia pun mengikuti perintah bu lusi dan maju ke depan kelas berhadapan dengan para siswa yang lain yang sedang menunggunya memperkenalkan diri.

" Saya Revan terimakasih " ucapnya singkat dengan ekspresi datar dan langsung berjalan ke tempat duduk asalnya.

" Lah udah selesai mas?" Tanya heran bu lusi dengan terheran heran.

Kaya gini nih, bayangin ini bu lusi dengan jilbab'nya bukan suga okeh

" Iya " jawab revan singkat + dingin

" Iya udah selamat bergabung ya mas revan di kelas para setan setan ini, semoga betah " ucap bu lusi bercanda.

Semua siswa yang mendengarkannya pun langsung merasa heran, tapi emang bener si ni kelas emang udah kaya dihuni sama setan.

" Iya bu " jawab revan dengan nada singkatnya lagi.

" lah Ibu engga asik, malah buka rahasia lagi " ucap Rafael tidak terima setelah mendengar ucapan dari guru bahasa indonesia'nya itu.

" Udah udah kita mulai pelajarannya yah " ucapnya sambil membuka buku cetak bahasa indonesia yang tebal'nya melebihi batas rata rata buku.

Di Ruangan yang berbeda tetapi masih di hari yang sama

" Hss, hsss "

" Apaa? "

" No 4 apa? "

" Belum "

" 3? "

" Belum "

" 7? "

" Belum!!! Gue belum semua anjir "

Suara Zydan dan ilyas terdengar sedang berbisik bisik di kelas 12 ips 5. Pasalnya mereka sekarang sedang dihadapkan dengan hidup dan mati mereka yaitu **ULANGAN MATEMATIKA !!!! Dan kalian tahu gurunya itu siapa? Iya pa lukman guru ter ter segalanya !!!**

" Zydan, Ilyas, nurun'nya lancar ya mas ? " Ucap pa lukman yang menyadari bahwa ilyas dan zydan berbisik bisik mencari jawaban sedari tadi.

" Iya pa hehehe " jawab zydan tanpa rasa bersalah
" kerjakan sendiri sendiri ! " Ucap pa Lukman dengan nada yang meninggi
" Iya pa " jawab zydan sambil kembali mengerjakan soal ulangan'nya.

Arka terlihat tenang mengerjakan soal ulangan yang diberikan oleh pa lukman pasalnya arka memang anak yang pandai hanya saja ia sangat tidak mempunyai sikap yang baik.

Gevan, disaat orang lain kesusah memikirkan jawaban ia justru malah menggambar power rangers di kertas ulangan'nya.

" Waktu tinggal 5 menit lagi ya " ucap pa lukman.

" Woy no 5 apaan? " Tanya Zdyan kepada ilyas yang berada di depannya dengan berbisik .

" Panjang jawabanya " jawab ilyas.

" Jawabanya aja engga usah dikasih cara " ucap zydan lagi.

" $Un = 3.4$ " jawab ilyas dengan muka yang masih menatap ke kertas ulanganya.

" Thank "

" Gio, gio, gio, gio " panggil gevan ke gio yang duduk di belakang'nya

" Apa? " Jawabnya singkat.

" Minjem kertas lu dong , nanti gue tlaktir lo makanan deh di kantin " rayu gevan kepada gio.

" Nih tapi janji ya " menyerahkan kertas jawabanya ke gevan.

" Iya " ucap gevan lalu dengan sekuat baja menyalin jawaban gio ke kertas jawabanya di atas gambar power rangers hitam yang telah digambarnya.

Gio, cowo kutu buku dengan iq 131, orang yang menjadi pedoman saat ulangan bagi gevan pasalnya setiap ulangan berlangsung pasti gio lah yang menjadi penolong bagi gevan.

" Waktunya habis silahkan dikumpulkan, bapa hitung sampe 3 " ucap pa lukman smabil membereskan bukunya sambil mulai menghitung.

" 1 "

Suara siswa beribut mencari jawaban pada masing masing orang. sebagian lagi menyerahkan kertas jawabnya kepada pa lukman terutama arka.

" 2 "

Suara keributan semakin menjadi jadi seperti layaknya pasar. Gevan dan gio mengumpulkan kertas jawabnya.

" 3 "

" Assalamualaikum "

Siswa berlari mengejar pa lukman yang sudah keluar ruangan terutama zydan dengan perut buncitnya dan Ilyas.

" Jangan merusak kebahagiaan orang lain, hanya dengan satu ucapan yang engkau keluarkan ! "
_pythagoras

Terimakasih

Typo bertebaran, Saya sebagai istrinya RM memohon maaf sabanyak banyaknya dan jangan bosan bosan okeh ><

Kalau bosan bisa istirahat tapi jangan lupa kembali lagi, saya akan menunggu kamu kembali lagi ke saya ')

**Jangan lupa tombol bintang karna dilupakan
sangatlah tidak epick**

**IG: inininn_
Mari follow**

**Assalamualaikum
Annyeong**

Waktu 45 menit memang tidak pernah cukup untuk memikirkan jawaban dari 5 soal matematika tapi pa Lukman selalu menganggap kemampuan orang lain sama seperti dirinya yang bisa mengerjakan 5 soal matematika hanya dalam waktu 10 menit.

Bagi pelajaran matematika sd tentang hitung menghitung memang cukup mudah jika harus mengerjakan 5 soal hanya dalam waktu 45 menit, tapi kalian bayangkan 5 soal harus dikerjakan bagi siswa kelas 12 yang materi'nya saja sudah diluar nalar, membayangkan'nya saja udah muak apalagi dengan aslinya?

" mentang mentang tuh guru pinter matematika seenak'nya jidat sama murid " kesal alaska sambil menggampar meja dengan tangan kasarnya.

" iya anjir lu bener, mentang mentang lulusan S2 matematika dasar ngajar matematika ke murid seenaknya " lanjut Gibran dengan muka yang kesal.

" ekhem...ekhem.. " sebuah suara terdengar dari pintu masuk yaitu suara dari pa Lukman.

Seluruh siswa yang mendengar suara itu pun langsung mengheningkan suasana kelas dan kembali ke tempat duduknya masing-masing terutama para anggota purefic.

Gibran dan alaska yang mendengar suara itupun merasa khawatir dengan hidupnya sekarang, memikirkan ucapan

yang telah dikeluarkan untuk guru ter ter segalanya itu dengan wajah cemas secemas cemasnya.

" eh pa Lukman, ada apa pa? " Ucap Zydan dari tempat duduknya di samping jendela urutan ke 4 dari depan.

" tadi siapa yang ngomongin bapa dari belakang ? " Tanya pa Lukman dengan tegas.

" Mati deh gue " batin alaska .

" Dug...dug...dugdugdugdugdug " suara jantung gibran yang berdetak secara cepat melebihi detak jantung orang normal pada umumnya.

" engga ada pa " jawab para siswa yang ada dikelas.

" kalau engga ada yang mau jujur bapa hukum semuanya " ucapnya lagi.

"Gibran pa sama Alaska " jawab salah satu siswa yang ada dikelas.

Keringat bercucuran dengan deras di wajah Gibran dan Alaska sampai sampai seperti berdiri dibawah matahari dengan jarak 100.000 km, membasahi seragam pramuka yang mereka kenakan.

" engga pa kita cuman bilang pa lukman lulusan S2 paling ganteng disini, iya kan bran? Jawab alaska dengan perasaan takut.

" Iya pa bener deh " jawab Gibran dengan tersenyum walau hatinya merasa gemetar.

" Baik lah, Tadi bapa lupa ngasih tugas, tugas buat pr kerjakan hal 34,35,36 dikumpulkan hari senin! " Ucap pa Lukman.

Perasan khawatir gibran dan alaska sedikit berkurang, keringat di wajah mereka tidak betcucuran kembali, untunglah pa lukman tidak memberikan hukuman yang ke sekian kalinya kepada gibran dan alaska.

" Lah pa banyak banget " protes salah satu siswi dikelas itu.
" Yaudah sekalian hal 37 " jawab pa Lukman tanpa rasa kasihan kepada ank didiknya.
" Eh pa jangan eh " ucap seluruh siswa dan siswi menolak hal tambahan untuk pr matematika mereka.
" Jangan protes! Atau mau saya tambah lagi? " Lanjut pa Lukman memberikan penawaran kepada para siswa.
" Baik pa " jawab pasrah seluruh siswa yang ada dikelas.
" Assalamualaikum " ucap salam pa Lukman dan pergi meninggalkan kelas.
" Waalaikumussalam " jawab para siswa.

Suasana kelas kembali ramai mengobrol, bercanda, bercerita bersama teman yang lain, suara tawaan terdengar sampai keluar kelas, ada juga yang tidur dan mengerjakan tugas yan diberikan oleh pa lukman.

Jam pelajaran ke 5 belum berakhir, dan sekarang sebenarnya masih pelajaran matematika, tapi pa lukman ada urusan di luar sekolah jadi ia hanya menyuruh ulangan harian dan memberikan tugas kepada siswa 12 ips 5.

Disebuah gerombolan di pojok belakang kelas terdapat orang orang dengan nyali besar tapi tidak dengan perasaan mereka, iya siapa lagi kalau bukan arka dan teman temanya yang terdiri dari 6 orang....

" Woy woy, gue mau nggibah nih " ucap Gibran dengan wajah yang serius.

" Apaan? " Jawab Ilyas

" Lo mau ngegibahin orang? Gue engga ikut lah gue soalnya lagi memantaskan diri buat jadi suami jihyo " ucap Haykal dengan tersenyum lalu membayangkan betapa bahagianya jika mimpi itu bisa terpenuhi.

" Jihyo siapa lagi tuh? " Tanya Alaska.

" Cewe lo banyak banget ngab " ucap Arka dengan menoeel

tangan Haykal yang berada di samping kanan'nya.

" Jihyo member Twice " ucap Haykal dengan bahagianya.

" Halu lo ketinggian " ucap Gibran dengan menonyol kepala Haykal yang berada di depannya.

" Engga usah neko neko deh lo kal, orang yang seiman aja dia engga bisa digapai apalagi yang beda iman " ucap Arka menyadarkan Haykal dalam haluan'nya.

" Oh iya lupa " ucap Haykal dengan wajah yang berubah menjadi datar.

" Lo tumben banget ka ngeluarin kata-kata, bijak habis makan apa lo? Lanjutnya.

" Makan hati " jawab Arka dengan nada kesal.

" Kenapa sama bokap lu? " Tanya Alaska.

Semua orang yang ada di gerombolan itupun melihat arka dengan tatapan serius, iya arka dengan papi kesayangan'nya sudah tidak seperti dahulu lagi, sekarang ia sibuk bekerja sampai pulang kerumah pun jarang bisa bisa sampai 7 hari baru pulang kerumah itupun paling hanya ngambil baju lalu pergi lagi bersama wanita jalang itu.

" Biasa " jawab Arka dengan rasa malas membalas pertanyaan dari sahabat'nya itu.

" Sabar ka " ucap Ilyas dengan senyum manisnya.

" Iyoi " jawab arka dengan dengan mata berkaca kaca dan senyum miliknya.

" Udah udah kenapa suasana'nya jadi gini, gue mau gibah nih " ucap Gibran menyairkan suasana.

" Apaan? " Jawab Ilyas dengan pandangan wajah ke Gibran.

" Gue kan tadi pagi berangkat ke sini bareng sama Alaska...." Lanjut Gibran dengan wajah serius

" Jan ngarang deh, orang gue tadi berangkat bareng sama Sindy " Jawab Alaska tidak terima dengan ucapan gibran.

" Diem dulu napa orang gue belum selesai ngomong juga " ucap Gibran dengan pandangan ke arah Alaska.

" Iyaiya " jawab Alaska singkat.

" Pas lo nganter ke kelas'nya si Kelinci itu..... " Lanjut Gibran dengan nada serius.

" Sindy, jan maen maen deh lo " ucap Alaska tidak terima dengan ucapan Gibran yang kedua kali'nya.

" Iya iya Sindy gebetan'nya mas Alaska yang paling ganteng " jawab Gibran dengan muka datar

" Nah sip, lanjut ka " ucap Alaska sambil mengarahkan jempol'nya ke arah Gibran.

" Trus kan gue nyapa lo kan, pas sebelum gue nyapa lo gue ngerasa ada bayangan hitam yang ngikutin lo jalan, mangkan'nya gue panggil nama lo, pas gue lari ke arah lo bayangan itu hilang entah kemana " jelas Gibran dengan serius.

" Serius lo? " Tanya Alaska.

" Iya serius lah " jawab Gibran.

" Mungkin ilmu 1000 bayangan yang gue punya " lanjut Alaska.

" Gimana bentuknya bran? " Tanya Ilyas kepada Gibran.

" Ya kaya gitu " jawab Gibran, memberikan jawaban yang tidak keirama dengan pertanyaan dari Ilyas.

" Trus nih ya pas di lapangan di trotoar kan gue mundur ke belakang tubuh lo karna ada cewe mau lewat, diaitu bayanganya itu muncul lagi" lanjutnya lagi dengan kembali memasang wajah serius.

Orang orang yang ada digerombolan itu terdiam seketika memikirkan bayangan apa yang mengikuti Alaska, Zydan memikirkan sahabatnya ini, walaupun Alaska tidak menganggap Zydan Sahabatnya. Zydan berfikir " apakah itu arwah dari seorang yang bunuh diri itu? "

" Serius? " tanya Gevan dengan muka yang lebih serius dari Gibran.

" Iya serius lah " jawab Gibran dengan muka yang sama daei sebelumnya.

" Emang apaan sih? Kok gue engga lihat " Tanya Alaska dengan rasa penasaran'nya.

" Ya lo nggak ngeh lah kan itu bayangan dari tubuh lo sendiri hahahaha " Jawab Gibran yang diakhiri dengan tawaan yang keras dan memukul mukuli lantai.

" Selamat anda kena prank itu kameranya saya taruh disitu " ucapnya lagi sambil menunjuk ke arah yang ngasal.

Semua orang yang ada di gerombolan itu pun merasa dibohongi oleh Gibran, mereka semua memasang wajah sadis + dingin ke arah Gibran. Gibran yang melihatnya pun merendahkan tawaan'nya sampai bener bener menghilang.

" Njirr " kesal Alaska.

" Garing " lanjut Arka.

" Gue kira bakal serem eh ternyata, lawak lo bran " lanjut lagi Ilyas.

" Dasar lo bran, kalau lo bukan temwn gue, udah gue santet lo " lanjut Zydan.

" Hehehehe " jawab gibran tanpa rasa bersalah.

Di kelas 11 mipa 1

Seluruh siswa dengan hikmatnya mendengarkan pelajaran bahasa indonesia dari bu lusi yang diselingi dengan cerita menarik yang terjadi di kehidupan'nya. Sampai sampai ...

" Saatnya jam ke 7 dimulai "

bel berbunyi dengan nyaring menaikkan mood dari para siswa yang ingin pulang ke rumah mereka masing masing sayang saja jam pelajaran belum berakhir.

Semua warga sekolah sma Zervard sedang berada di posisi'nya masing masing sambil menunggu bel pulang sekolah berbunyi. Ada perasaan lelah,letih,bosan, dihati para siswa tapi mereka harus menahan itu semua sampai

bel pulang sekolah berbunyi. Guru guru sedang serius mengajarkan materi kepada para murid di setiap kelasnya.

" Tidak baik membandingkan kerja otak kita dengan orang lain, karna setiap otak memiliki kapasitas masing masing. Maka hargailah otak yang kita punya "

_pythagoras

Terimakasih

Typo bertebaran, Saya sebagai istrinya RM memohon maaf sabanyak banyaknya dan jangan bosan bosan okeh ><

Kalau bosan bisa istirahat tapi jangan lupa kembali lagi, saya akan menunggu kamu kembali lagi ke saya ')

Jangan lupakan tombol bintang karna dilupakan sangatlah tidak epick

**IG: inininn_
Mari follow**

15112 113

**Assalamualaikum
Annyeong**

Satu minggu setelah kedatangan Revan tidak ada perubahan di sekolah ini, Revan yang itu itu aja dan para anggota purefic yang tidak melakukan pembulianya pada Revan.

" Fanboy dingin " salah satu panggilan dari Shive untuk Revan. Iya Revan seorang fanboy dari fandom yang sama dengan Shive.

Shive tau Revan seorang fanboy karena ia telah mengikutinya selama beberapa hari belakangan ini dan juga ia tidak sengaja menemui nomor Revan di grub yang sama dengan'nya.

Shive awalnya tidak menyadari itu adalah nomor Revan pasalnya ia sangat hangat disitu tidak dengan dunia aslinya yang dingin, judes, cuek, dan bodo amatan.

" Woy " suara para anggota purefic di pintu masuk.

Semua siswa yang ada di dalam kelas itu pun langsung menunduk dengan jantung yang berdebar sangat kuat. Tapi tidak dengan Revan ia masih asik dengan lagu yang ia dengarkan dari handfree yang terpasang di kedua telinganya.

Kebetulan kelas sedang kosong, tidak ada guru yang masuk untuk memberikan materi di setiap kelas karna mereka sedang melakukan rapat di ruang guru.

Shea,shive,Axella,dan Zayn, mereka tidak ada di dalam kelas sekarang, mereka semua sedang berada di uks sekolah karna Axella mendadak tidak enak badan.

" Woy " bentak Zydan di meja Revan dengan tangan menggebrak meja.

Alaska,Arka,gevan berada di belakang Zydan dengan menyilangkan tangan'nya di depan dada.

Gibran dan Ilyas sedang mendatangi satu persatu siswa meminta uang saku mereka, mereka pun dengan terpaksa menyerahkan uang'nya ke Gibran dan Ilyas.

Revan yang sedang asiknya mendengarkan musik pun merasa kaget atas kedatangan kaka kelasnya itu. Ia langaung melepaskan handfree'nya dan menatap wajah zydan dengan tatapan dingin.

" Apaa? " Ucapnya singkat.

" Lo berani sama kita hah? " Ucap Zydan dengan nada marah dengan tangan berkacak pinggang.

Kebetulan teman sebangku Revan sedang tidak ada di tempatnya, ia sekarang berada di meja belakang bersama teman teman'nya. Bayangkan saja jika teman sebangku Revan itu ada disisi Revan, pati tuh jantung udah pindah posisi ke hati.

" Ngapain gue harus takut, lo bukan tuhan gue " jawab'nya dengan nada yang mengeras.

" Eh nantangin nih orang " ucap Zydan dengan senyum remehanya.

" Yas, beri dia pelajaran " lanjutnya.

" Okeh " jawab Ilyas.

Ilyas pun langsung mendekati Revan dengan tangan mengepal, saat ia hendak memukul perut Revan, Revan

menghindar dan al hasil yang dipukul adalah tembok.

" Eitt nggak kena " ledek Revan sambil menjulurkan lidahnya.

Ilyas pun merasa kesakitan, tanganya memerah karna pukulan yang sangat keras itu mengarah ke tembok. Ditambah lagi juluran lidah dari revan yang meremehkan'nya yang langsung membuat Ilyas merasa marah.

" Nantangi nih anak " ucap Zydan lagi dengan ekspresi wajah yang sama seperti tadi.

" Van,Bran " lanjutnya.

" Siap " jawab Gevan dan Gibran yang sudah msnetahui maksud ucapan dari Zydan.

Mereka berdua pun mendekati Revan dan memaksa Revan berdiri dan menariknya ke depan kelas dengan paksaan dan langsung memberdirikanya dengan tangan yang dipegang oleh Gevan dan Gibran dengan kuat.

" Laska sekarang giliran lo " ucap Zydan dsngan pandangan ke Arah Alaska.

Alaska pun langsung mendekati revan, revan terlihat sedang dengan wajah yang dingin dan tenang tanpa rasa takut apapun kepada para anggota purefic ini.

" Apaa lo lihat lihat ? " Ucap Alaska

" Apaa? " Jawab Revan dengan menaikkan 1 alisnya.

" Iya apaa? " Ucap Alaska dengan nada yang meninggi.

" Lo mau mukul gue? Silahkan semau lo " ucap Revan dengan tatapan yang sadis tanpa ada takut takutnya ke alaska.

" brisik lo, jangan so jadi jagoan deh " ucap Alaska sambil mengarahkan jari tengahnya tepat diwajah Revan.

Semua anggota purefic pun memberikan senyuman remehan ke arah Revan, revan yang sebenarnya bisa membanting 2 orang yang memegang tanganya tetap berusaha sabar, ia ingin tahu berapa banyak kemampuan yang mereka punya.

" Siapa yang so jadi jagoan? Gue apa kalian hah? " Jawab Revan sambil mengangkat wajahnya mendekati wajah dari Alaska.

" Nglawan lo sama kita? " Ucap Arka dengan tangan yang menggenggam dengan tetap menahan amarahnya.

" Gue kan udah nawarin sama lo lo dan lo, silahkan pukul gue sekuat tenaga lo, tapi awas lo bakal kena imbasnya. " Ucap Revan dingin dengan tangan yang merasa sakit karena dipegangi terlalu keras oleh Gibran dan Gevan.

" Lo berani lawan kita? " Jawab Ilyas yang tidak mau kalah daei yang lain.

" Ngapain gue harus takut sama manusia, lo makan nasi gue juga makan nasi, tapi kalau lo emang makan tumbuhan gue juga engga akan takut sama lo " jelas Revan kepada para anggota purefic itu.

" Anak baru blagu ya lo ! " Ucap Arka yang amarahnya tidak bisa ia tahan.

" Bugh "

Satu pukulan mendarat dengan lurus di perut Revan, Revan yang sudah berancang-ancang sejak tadi pun tidak merasa kesakitan karna pukulan dari ketua purefic itu.

Semua siswa yang ada di situ pun memejamkan matanya, mereka tak bisa memberontak atas kelakuan purefic ke Revan karna mereka semua juga pernah diposisi itu.

Sebenarnya para siswa meresa kasihan kepada Revan, tapi apa mau buat tidak bisa yang bisa diandalkan kecuali she dan kawan-kawanya.

" 1 " ucap Revan sambil sedikit tersenyum.

" Mau lagi hah? " Tanya Arka kepada Revan.

" Terserah lo mau berapa banyak pukulan lagi " jawab Revan sambil mendekatkan wajahnya ke wajah arka.

" Plak "

" Plak "

" Plak "

Suara 3 kali tamparan yang dilakukan oleh zydan tanpa ampun kepada Revan.

" 4 " ucap Revan dengan menahan sakit di pipinya akibat tamparan itu.

" Masih kurang? " Tanya remeh zydan sambil mengangkat wajah Revan.

" Trus saja, sampe gue bilang stop ! Baru kalian semua stop " jawab Revan dengan wajah yang sedikit tersenyum ke arah Zydan.

Giliran Alaska, ia pun mendekati Revan dan mengelus elus pipi sebelah kanan Revan dan membisikan sebuah kalimat " jan maen maen deh lo siswa baru ! " Sambil tersenyum.

Ia lalu mengangkat tanganya sekuat tenaga'nya dan membiarkan tangan itu meluncur lurus ke arah pipi Revan.

" Ka Alaska berhenti! "

Belum sampe pukulan kedua kalinya tiba tiba ada sebuah teriakan yang mereka semua tahu. Ia siapa lagi kalau bukan Axella.

Axella datang dengan badan yang dirangkul oleh shive dan Zayn dan dengan muka yang pucat serta bibir yang sangat pucat yang tidak seperti biasanya. Disusul oleh shea yang membawa obat obatan.

Mata para anggota purefic langsung tertuju pada pintu masuk tepat she dan kawan kawan'ya itu berdiri. Mata she dan arka kembali bertemu untuk yang ke sekian kalinya dan mereka berdua langsung menundukan wajahnya.

" Ngapain kalian semua disini? " Ucap Zayn dengan nada memarah.

" Itu urusan gue " jawab Gevan dengan tangan berkacak pinggang.

" Itu urusan lo? Ini menyangkut mental semua siswa jadi ini urusan gue! Lagian gue tanya nih, ini kelas siapa hah ? Ini kelas gue pergi lo semua ! " Ucap Shive dengan nada yang meninggi mengusir mereka semua.

Arka dan Shea tidak bisa berkata kata apapun, mulut mereka berdua sepeti terkunci rapat oleh sebuah gembok besar, walaupun she tidak memiliki rasa kembali kepada arka tapi tatapan arka melemahkan gerbang hati she, begitupun sebaliknya.

" Brisik lo " jawab Gevan sambil melepaskan Revan.

Revan yang sudah tidak dipegang oleh siapa siapa lagi pun menjauh dari Gibran dan Gevan.

" **Bugh** "

" **Bugh** "

" **Bugh** "

Tiga pukulan sekaligus mendarat di perut Arka tanpa ancang ancang apapun. Semua orang yang melihat itupun merasa takjub kepada Revan, pasalnya baru kali ini ada siswa yang berani membalas pukulan dari para anggota purefic ini.

Shea yang melihat Arka kesakitan pun hatinya merasa kasihan, ia ingi sekali menolongnya tapi semesta punya

kennnyataan yang tidak bisa diganggu gugat.

Para anggota purefic pun mendekati arka dan langsung merangkul tubuhnya.

" Sekarang kalian pergi, atau gue tambah 1 pukulan lagi ! " Ucap Revan di meja'nya dengan tatapan dingin.

" Tuh kasihan teman lo, udah sekarat tuh " ucap Ilyas menunjuk ke arah Axella.

" Woy, itu adek gue jangan ngomong sembarangan deh lo " ucap Alaska sambil menarik baju ilyas.

" Ya maaf " jawab Ilyas sambil tersenyum ramah ke arah Alaska.

" Ka alaska anterin gue pulang " ucap Axella dengan nada bicara yang lemah.

" Iya " jawab Alaska sambil langsung berjalan ke arah adiknya yang berada di tempat duduknya.

Walaupun Axella dan Alaska terus bermusuhan jika mereka berdua bertemu tapi jika melihat adiknya kesakitan Alaska tidak akan pernah tega, ia akan memanjakan adiknya sampai ia benar benar sembuh total.

Para anggota purefic pun keluar dari kelas ini dengan Arka yang kesakitan di area perutnya. Dan juga Revan yang sudah sibuk dengan handphome'nya

" Lo nggak papa van? " Tanya Shive kepada Revan.

" Nggak " jawabnya dingin.

" Beneran, tapi itu pipi lo merah banget " tanya'nya lagi untuk memastikan bahwa Revan tidak apa apa.

" Sekali gue bilang engga papa, ya engga papa, paham lo ?

" Jawabnya judes sambil ngegass pula.

" Yaelah lo orang bukan si? Dingin banget kaya es ! " Ucap Zayn kepada Revan.

Tidak ada balasan dari Revan, ia malah langsung menutup telinganya dengan handfree hitam miliknya.

" Isss " kesal Zayn yang pertanyaan'nya tidak digubris oleh Revan tapi ia malah mengabaikannya.

" Ayo pulang lah Shiv,She ngapain juga disini, nggak guna " lanjutnya dengan anda kesal.

" Gue denger " ucap Revan dingin dengan tatapan tetap ke handphone miliknya.

" Gue engga bicara sama lo ya batu ! " Ucap Zayn dengan nada yang kembali kesal akibat ucapan dari Revan.

" Gue tanya sekali lagi lo beneran engga papa? " Tanya she kepada revan si cowo es.

" Engga " jawab Revan dsngan nada dingin'nya.

" Kalau mereka kesini lagi lawan aja mereka nggak usah takut " ucap she.

" Iya" jawabnya.

" Karna lo engga papa gue, shive sama Zayn pergi dulu ya?

" Ucap she lagi.

" Iya " jawabnya lagi dengan singkat dan juga padat.

She, Shive, dan Zayn pun meninggalkan Revan dan memilih untuk ke tempat duduknya. Suasana kelas kembali ke asalnya yaitu rame kek layaknya pasar. Ada yang bercerita, menggibah, dan ada juga yang tidur dan bermain handphone miliknya.

" Dasar ya tuh orang dinginya bukan maen " kesal Zayn kepada Revan dan melampiaskanya ke Shive dan Shea.

" Udah lah biarin " jawab she.

" Asal lo tahu aja zay, dia itu hangat banget orangn'nya " ucap Shive di dalam hati kecilnya.

" Ko kalian bisa tahu dikelas ini ada mereka? " Tanya salah satu siswi yang sekarang duduk di kursi Axell yang kosong.

Flashback on

" Anak baru blagu ya lo ! " Ucap Arka yang amarahnya tidak bisa ia tahan.

" Bugh "

Satu pukulan mendarat dengan lurus di perut Revan, Revan yang sudah berancang-ancang sejak tadi pun tidak merasa kesakitan karna pukulan dari ketua purefic itu.

Qolbi langaung memfoto kejadian itu dan mengirimkan fotonya itu ke shea.

Walaupun di dalam hatinya takut nanti kalau ketahuan smaa para anggota purefic tapi ia harus memaksakan dirinya agar Revan tidak dipukuli terlalu banyak.

She yang kebetulan memegang handphone pun langsung membaca pesan dari Qolbi dan berbicara kepada Zayn, Shive, dan Axella bajwa ada kejadian yang tidak menyenangkan dikelas.

She pun langsung bergegas menuju kelas dengan Axella yang memaksa ikut karna ia ingin sekali bertemu dengan kakak'nya dan meminta'nya untuk mengantarkan'nya pulang ke rumah.

Flashback off

Meremehkan orang lemah sama saja membunuh diri.
_PYTAGORAS

Terimakasih

Typo bertebaran, Saya sebagai istrinya RM memohon maaf sabanyak banyaknya dan jangan bosan bosan okeh ><

Kalau bosan bisa istirahat tapi jangan lupa kembali lagi, saya akan menunggu kamu kembali lagi ke saya ')

Jangan lupa tombol bintang karna dilupakan sangatlah tidak epick

**IG: inininn_
Mari follow**